

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6
INFORMASI TAMBAHAN	
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	79
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	80
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	81
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	82
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	83
DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2019 and 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and for the years ended December 31, 2019 and 2018	
Consolidated Statements of Financial Position	
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Consolidated Statements of Changes in Equity	
Consolidated Statements of Cash Flows	
Notes to Consolidated Financial Statements	
SUPPLEMENTARY INFORMATION	
Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity	
Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity	
Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity	
Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity	
Schedule V : Investments in Subsidiaries	

MBA

PT. MAP BOGA ADIPERKASA

27TH FLOOR, SAHID SUDIRMAN CENTER
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 86
JAKARTA 10220 – INDONESIA
TEL. +(62-21) 574 6501
FAX +(62-21) 574 6189

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO

THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name
Alamat Kantor / Office Address

: Anthony Cottan
: Gedung Sahid Sudirman Centre Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav.86,
Jakarta 10220

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: PJ 77 Juniper Forest Rancamaya - Bogor
: +62 - 21 - 574 5808
: Direktur Utama/President Director

Nama/Name
Alamat Kantor / Office Address

: Pinky Ong Torres
: Gedung Sahid Sudirman Centre Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav.86,
Jakarta 10220

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan / Position

: Jl. Lamandau II No. 4, Jakarta Selatan
: +62 - 21 - 574 5808
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information has been completely and correctly disclosed;
 - b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
3. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal controls system.

This statement letter is made trutfully.

Jakarta, 26 Maret 2020/ March 26, 2020

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Pinky Ong Torres

(Anthony Cottan)

(Pinky Ong Torres)

Laporan Auditor Independen

No. 00108/2.1265/AU.1/05/1081-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Map Boga Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Imelda & Rekan

Independent Auditors' Report

No. 00108/2.1265/AU.1/05/1081-1/1/III/2020

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Map Boga Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan tentang laporan keuangan konsolidasian PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan entitas anak pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan pada tanggal 1 January 2018/31 Desember 2017 telah disajikan kembali untuk membukukan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 5 to the consolidated financial statements, which describes the consolidated financial statements of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2018 and as of January 1, 2018/December 31, 2017 have been restated to account for the business combination involving entities under common control. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Imelda & Rekan

Laporan keuangan konsolidasian PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and entitas anak pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan pada tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017, sebelum penyajian kembali sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 5, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 26 Maret 2019 dan 27 Maret 2018.

The consolidated financial statements of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2018 and as of January 1, 2018/December 31, 2017, prior to the restatement as described in Note 5, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 26, 2019 and March 27, 2018, respectively.

IMELDA & REKAN



Samsul Erni
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1081

26 Maret 2020/March 26, 2020

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
ASET			
ASSET LANCAR			
Kas dan setara kas	6	333.741	280.003
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi	35	38.526	39.424
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.962 juta pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 1.962 juta; 1 Januari 2018/31 Desember 2017: Rp 1.562 juta)		31.593	29.015
Piutang lain-lain	8,35	2.209	1.609
Pihak berelasi		9.757	14.163
Pihak ketiga			
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 239 juta pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 99 juta; 1 Januari 2018/31 Desember 2017: Rp 349 juta)	9	131.377	102.644
Uang muka		1.689	2.683
Pajak dibayar dimuka	10	3.939	9.088
Biaya dibayar dimuka	11	143.877	124.509
Instrumen keuangan derivatif	31	-	34
Jumlah Aset Lancar		696.708	603.172
			704.809
ASSET TIDAK LANCAR			
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	11	54.828	39.466
Aset pajak tangguhan - bersih	30	21.031	14.953
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 848.269 juta pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 645.958 juta; 1 Januari 2018/31 Desember 2017: Rp 500.953 juta)	12	1.117.723	929.460
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	13	96.248	84.675
Uang jaminan	14	78.502	68.430
Uang muka pembelian aset tetap		2.247	828
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.370.579	1.137.812
JUMLAH ASET		2.067.287	1.740.984
			1.669.906
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Trade accounts receivable			
Related parties			
Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,962 million as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 1,962 million; January 1, 2018/December 31, 2017: Rp 1,562 million)			
Other accounts receivable			
Related parties			
Third parties			
Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 239 million as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 99 million; 1 Januari 2018/December 31, 2017: Rp 349 million)			
Advances			
Prepaid taxes			
Prepaid expenses			
Derivative financial instruments			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Long-term portion of prepaid rent			
Deferred tax assets - net			
Property and equipment - net of accumulated depreciation and impairment losses of Rp 848,269 million as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 645,958 million; January 1 2018/December 31, 2017: Rp 500,953 million)			
Deferred license fees - net			
Refundable deposits			
Advances for purchases of property and equipment			
Total Non-current Assets			
TOTAL ASSETS		1.669.906	

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As restated (Note 5)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	35	6	-
Pihak ketiga	15	177.562	144.137
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	8,35	19.568	24.299
Pihak ketiga	16	211.956	165.772
Utang pajak	17	67.429	56.941
Bilaya yang masih harus dibayar	18	180.349	133.784
Pendapatan diterima dimuka	19	54.682	48.757
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		1.020	866
Instrumen keuangan derivatif	31	1.477	1.453
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		714.049	577.009
			609.990
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		789	882
Uang jaminan penyewa		15.714	14.489
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30	4.316	4.915
Liabilitas Imbalan kerja	20	79.816	56.493
Provisi biaya pembongkaran aset tetap		16.908	5.832
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		117.543	82.611
			70.002
Jumlah Liabilitas		831.592	659.620
			679.992
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 6.868.800.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor -			
2.170.922.900 saham	21	217.092	217.092
Tambahan modal disetor - bersih	22,33	571.691	566.245
Modal disetor lainnya	23	(1.866)	(1.866)
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	24	4.297	2.346
Penghasilan komprehensif lain		(2.044)	3.302
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	5	-	(669)
Saldo laba			13.446
Ditetukan penggunaannya		1.000	1.000
Tidak ditetukan penggunaannya		445.517	279.792
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.235.687	1.081.357
Kepentingan Non-pengendali	25	8	7
Jumlah Ekuitas		1.235.695	1.081.364
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.067.287	1.740.984
			1.669.906

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)
--

LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade accounts payable
Related party
Third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Unearned income
Current maturities of long-term liabilities for purchases of vehicles
Derivative financial instruments
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities
Tenants' deposits
Deferred tax liabilities - net
Employee benefits obligation
Provision for decommissioning cost
Total Non-current Liabilities
Total Liabilities
EQUITY
Capital stock - Rp 100 par value per share
Authorized - 6,868,800,000 shares
Subscribed and paid-up -
2,170,922,900 shares
Additional paid-in capital - net
Other paid-in capital
Other capital - deferred shares purchase plan
Other comprehensive income
Equity in subsidiaries resulting from business combination
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Equity Attributable to the Owners of the Company
Non-controlling Interest
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) As restated (Note 5)

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	2019	2018 *	SALES
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN	26	3.094.880	2.576.852	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	877.015	736.753	COST OF SALES
LABA KOTOR		2.217.865	1.840.099	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(1.713.104)	(1.444.899)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(281.283)	(232.949)	General and administrative expenses
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	12	(5.317)	(6.447)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		5.514	(4.469)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan		(650)	(418)	Finance cost
Penghasilan bunga		10.084	11.329	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	31	(2.215)	(2.048)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		230.894	160.198	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	30	(65.168)	(49.510)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		165.726	110.688	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	20,30	(5.346)	4.414	Remeasurement of defined benefits obligation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		160.380	115.102	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		165.725	110.687	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	25	1	1	Non-controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan		165.726	110.688	Net Profit for the Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		160.379	115.101	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		1	1	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		160.380	115.102	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	32	76	51	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta/ Rp Million	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital Rp Juta/ Rp Million	Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/Other capital - deferred shares purchase plan Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/Equity in subsidiaries resulting from business combination Rp Juta/ Rp Million	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp Juta/ Rp Million			Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta/ Rp Million			
							Saldo laba/Retained earnings Ditetapkan pengunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Tidak ditetapkan pengunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million					
Saldo per 1 Januari 2018 (seperti dilaporkan sebelumnya)	217.092	598.876	(1.866)	-	(669)	24.119	1.000	164.348	1.002.900	10	1.002.910	Balance as of January 1, 2018 (as previously reported)	
Penyesuaian	5	-	-	-	-	(12.995)	-	-	(12.995)	(1)	(12.996)	Adjustments	
Saldo per 1 Januari 2018 setelah penyaluran kembali	217.092	598.876	(1.866)	-	(669)	11.124	1.000	164.348	989.905	9	989.914	Balance as of January 1, 2018 after restated	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	-	(32.631)	-	-	-	-	-	(32.631)	-	(32.631)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	24	-	-	-	2.346	-	-	-	2.346	-	2.346	Deferred shares purchase plan	
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends distributed by subsidiary to non-controlling interest	
Pengembalian modal disetor kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1)	(1)	Returns paid-in capital to non-controlling interest	
Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak sebelum tanggal akuisisi	33	-	-	-	-	(159)	-	-	(5.085)	(5.244)	(3)	(5.247)	Total comprehensive income of subsidiary before acquisition date
Peningkatan modal disetor dari pemegang saham terdahulu	-	-	-	-	-	74.000	-	-	74.000	-	74.000	Paid-in capital from previous shareholder	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan *	-	-	-	-	4.414	-	-	110.687	115.101	1	115.102	Total comprehensive income for the year *	
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	(284)	(71.678)	-	-	9.842	(62.120)	1	(62.119)	Equity in subsidiaries resulting from business combination
Saldo per 31 Desember 2018*)	217.092	566.245	(1.866)	2.346	3.302	13.446	1.000	279.792	1.081.357	7	1.081.364	Balance as of December 31, 2018*)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	-	5.446	-	-	-	-	-	5.446	-	5.446	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	24	-	-	-	1.951	-	-	-	1.951	-	1.951	Deferred shares purchase plan	
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends distributed by subsidiary to non-controlling interest	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(5.346)	-	-	165.725	160.379	1	160.380	Total comprehensive income for the year	
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	(13.446)	-	-	(13.446)	-	(13.446)	Equity in subsidiary resulting from business combination	
Saldo per 31 Desember 2019	217.092	571.691	(1.866)	4.297	(2.044)	-	1.000	445.517	1.235.687	8	1.235.695	Balance as of December 31, 2019	

*) Dirajukai kembali (Catatan 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	2019	2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	3.409.849	2.878.259	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(530.763)	(435.548)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(2.320.376)</u>	<u>(2.006.058)</u>	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	558.710	436.653	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(650)	(418)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak	6.686	169	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(70.533)</u>	<u>(53.833)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	494.213	382.571	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga	10.196	11.572	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	184	1.672	Interest received
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(1.825)	(154)	Proceeds from sale of property and equipment
Akuisisi entitas anak	<u>33</u>	<u>(8.000)</u>	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(8.872)	(14.903)	Acquisitions of subsidiary
Penempatan uang jaminan	(10.334)	(8.999)	Additions to deferred license fees
Perolehan aset tetap	<u>(336.143)</u>	<u>(277.239)</u>	Placements of refundable deposits
Pembayaran utang lain-lain	<u>(67.717)</u>	<u>(53.648)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(422.511)</u>	<u>(441.699)</u>	Payments of other liabilities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang pembelian kendaraan	<u>34</u>	<u>(1.441)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
Penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih		(16.523)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham terdahulu		-	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran dividen tunai		-	Decrease of accounts receivable from and payable to related parties - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(17.964)</u>	Proceeds of paid-up capital from previous shareholders
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			Payment of cash dividends
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		280.003	Net Cash Used in Financing Activities
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	333.741	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		280.003	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As restated (Note 5)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (dahulu PT. Creasi Aksesoris Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 7 Januari 2013 dari Lilis Sugianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 7 Maret 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2013, Tambahan No. 84990. Akta pendirian ini diubah dengan akta notaris No. 60 tanggal 18 Maret 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT. Map Boga Adiperkasa. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0005324.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 8 tanggal 21 Maret 2017 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notaris di Jakarta, mengenai pengubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, pengubahan nilai nominal saham dari Rp 286.200 menjadi Rp 100 dan pengubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perusahaan dicatatkan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007085.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 23 Maret 2017.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Saat ini, Perusahaan terutama beroperasi sebagai perusahaan investasi dan entitas anak bergerak dalam bidang kafe dan restoran.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 6.495 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 5.982; 2017: 5.065).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (formerly PT. Creasi Aksesoris Indonesia) (the "Company") was established based on notarial deed No. 01 dated January 7, 2013 of Lilis Sugianto, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun 2013 dated March 7, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2013, Supplement No. 84990. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 60 dated March 18, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the change in the Company's name to PT. Map Boga Adiperkasa. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0005324.AH.01.02.Tahun 2016 dated March 18, 2016. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 8 dated March 21, 2017 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notary in Jakarta, concerning the change in the Company's status from Private Company to Public Company, the change in the nominal value of the share from Rp 286,200 to Rp 100 and the amendment in the Company's articles of association to comply with the effective laws and regulations, including the Capital Market and Stock Exchange Regulations in which the shares of the Company are listed. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007085.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 23, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry, transportation, agriculture, plantation, forestry, fishery and animal husbandry.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Gedung Sahid Sudirman Center, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2016. Currently, the Company mainly operates as a holding company and its subsidiaries engage in café and restaurant.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 6,495 as of December 31, 2019 (2018: 5,982; 2017: 5,065).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk dan pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			President Commissioner Commissioners
	2019	2018	2017	
Komisaris Utama Komisaris	Handaka Santosa Ravi Kumar Sreeramulu Sandeep Achyut Naik	Handaka Santosa Ravi Kumar Sreeramulu Sandeep Achyut Naik	Agus Gozali Handaka Santosa Sandeep Achyut Naik	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Sean Gustav Standish Hughes Ashish Saboo	Sean Gustav Standish Hughes Fock Wai Hoong	Sean Gustav Standish Hughes Fock Wai Hoong	Independent Commissioners
Direktur Utama Direktur	Anthony Cottan Fetty Kwartati Rohan Marinus Lallantha St George Sjeniwiati Gusman Pinky Ong Torres	Anthony Cottan Fetty Kwartati Rohan Marinus Lallantha St George Sjeniwiati Gusman	Anthony Cottan Ravi Kumar Sreeramulu Fetty Kwartati Rohan Marinus Lallantha St George Sjeniwiati Gusman	President Director Directors
Direktur Independen	-	Pinky Ong Torres	Pinky Ong Torres	Independent Director
Komite Audit Ketua Anggota	Sean Gustav Standish Hughes Riono Trisongko Imam Sugianto	Sean Gustav Standish Hughes Riono Trisongko Imam Sugianto	Sean Gustav Standish Hughes Riono Trisongko Imam Sugianto	Audit Committee Chairman Members
Sekretaris Perusahaan	Fetty Kwartati	Fetty Kwartati	Fetty Kwartati	Corporate Secretary
Audit Internal	Frida	-	Daniel Septianto	Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-306/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 22.174.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 21 Juni 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 1.717.200.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 431.548.900 saham Perusahaan yang dihasilkan dari konversi Obligasi pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.170.922.900 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company belongs to a group of companies of Mitra Adiperkasa. The Company's majority stockholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk and the Company's ultimate shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of December 31, 2019, 2018 and 2017 consist of the following:

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 14, 2017, the Company obtained effective notice from Board of Commissioner of the Financial Services Authority through letter No. S-306/D.04/2017 for the public offering of 22,174,000 shares. On June 21, 2017, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 21, 2017, the shares owned by the founding stockholders totaling to 1,717,200,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 21, 2017, the shares resulting from the conversion of the Bond totaling to 431,548,900 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,170,922,900 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)			Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**) Rp'juta/million		
		2019	2018	2017		2019	2018	2017
Kafe dan restoran/ Cafe and restaurant								
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks	99,99	99,99	99,99	2002	1.660.758	1.392.928	1.242.055
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano	99,99	99,99	99,99	2006	73.723	68.706	120.699
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva	99,99	99,99	99,99	2007	41.252	37.811	40.537
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme	99,99	99,99	99,99	2006	52.061	44.145	40.094
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi	99,99	99,99	-	2013	166.345	132.961	133.408
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul Bakery	99,99	-	-	2013	25.486	30.730	40.154

**) Sebelum eliminasi.

Pada tahun 2019 Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas SFL dan pada tahun 2018 Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas AML (Catatan 33).

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

**) Before elimination.

In 2019, the Company acquired ownership interest in SFL and in 2018, the Company acquired ownership interest in AML (Note 33).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan amendemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments / Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements and interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements, but may affect future transactions:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments
- PSAK 22 (improvement), Business Combinations
- PSAK 24 (amendments), Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang relevan terhadap Grup dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan

Standar dan amendemen standar berikut yang relevan terhadap Grup dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

Standards and amendments/improvements and interpretations to standards that are relevant to the Group and effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements
- PSAK 1 (annual improvements 2019), Presentation of Financial Statements

The standards and amendments to standards that are relevant to the Group and effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination: Definition of a Business

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments/improvements and interpretations to standards on the consolidated financial statements is not known or reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepahak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selsih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk aset keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika (i) merupakan imbalan kontinjenji pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22 Kombinasi Bisnis, (ii) dimiliki untuk diperdagangkan, atau (iii) pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola entitas secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
- Loans and receivables.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial assets and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial assets other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is (i) contingent consideration that may be paid by an acquirer as part of a business combination to which PSAK 22 Business Combinations applies, (ii) held for trading, or (iii) it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 39D.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 39D.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihannya penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- Financial liabilities forms part of a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis.

Liabilitas keuangan lain FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 39D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang pembelian kendaraan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Other financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 39D.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and liabilities for purchases of vehicles, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Provisi Biaya Pembongkaran Aset Tetap".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana ruang	5 - 10
Instalasi listrik	5 - 10
Peralatan toko dan kantor	4 - 8
Perabot dan peralatan	4
Kendaraan	5 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group is required to recognize the initial estimate of the cost of dismantling and removing the assets and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Provision for Decommissioning Cost".

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Leasehold improvements
Electrical installations
Store and office equipments
Furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa diakui sebesar persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan pihak penyewa tempat.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Biaya lisensi yang ditangguhkan diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai dengan 15 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas..

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income is recognized as earned based on certain percentage (as stated in the agreement) of the tenants' sales.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Deferred License Fees

Deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent that such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 5 up to 15 years, commencing at the start of each store's commercial operations.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long leave benefits for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan persediaan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

u. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 24.

Nilai wajar ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait ke ekuitas-cadangan menetap imbalan kerja yang diselesaikan dengan ekuitas.

Sale of goods

Revenue from sales of inventories (except revenue from sale based on delivery, which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their fair value.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfills its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

u. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 24.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkabatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasi yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 31.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 31.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi dari derivatif jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisanya jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 20.

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA**

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas SFL yang sebelumnya dimiliki oleh PT Panen Lestari Internusa, pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 telah digabung dan disajikan kembali seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (yaitu sebelum 1 Januari 2018). Untuk tujuan penyajian, ekuitas entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 disajikan dalam akun "Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan pada tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 20.

**5. RESTATEMENT OF PRIOR YEARS'
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

In 2019, the Company acquired ownership interest in SFL which was previously owned by PT Panen Lestari Internusa, a related party with the same majority shareholder as the Company. The transaction constituted a business combination among entities under common control and has been accounted in a manner similar to the pooling of interest method. The consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 have been combined and restated as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control (i.e. prior to January 1, 2018). For presentation purposes, the equity in the subsidiary as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 are presented as "Equity in subsidiaries resulting from business combination" in the consolidated statements of financial position.

The consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2018 and as of January 1, 2018/December 31, 2017 before and after the effect of the restatement are as follows:

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

ASET

ASET LANCAR

	31 Desember/December 31, 2018
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired
Rp Juta/ Rp Million	Penyesuaian/ Adjustments
Kas dan setara kas	278.468
Piutang usaha - bersih	67.833
Piutang lain-lain	15.317
Persediaan - bersih	96.747
Uang muka	2.673
Pajak dibayar dimuka	8.901
Biaya dibayar dimuka	123.907
Instumen keuangan derivatif	34
Jumlah Aset Lancar	<u>593.880</u>
	<u>9.492</u>
	<u>603.172</u>

ASET TIDAK LANCAR

Sewa dibayar dimuka jangka panjang	39.466
Aset pajak tangguhan - bersih	14.749
Aset tetap - bersih	914.675
Biaya lisensi yang ditangguhan - bersih	82.642
Uang jaminan	64.215
Uang muka pembelian aset tetap	828
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.116.575</u>
	<u>21.237</u>
	<u>1.137.812</u>

JUMLAH ASET

JUMLAH ASET	<u>1.710.455</u>	<u>30.729</u>	<u>1.740.984</u>
--------------------	-------------------------	----------------------	-------------------------

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang usaha	140.056
Utang lain-lain	182.478
Utang pajak	56.194
Biaya yang masih harus dibayar	131.648
Pendapatan diterima dimuka	48.684
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	866
Instrumen keuangan derivatif	1.447
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>561.373</u>
	<u>15.836</u>
	<u>577.009</u>

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	882
Uang jaminan penyewa	14.489
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	4.915
Liabilitas imbalan kerja	55.161
Provisi biaya pembongkaran aset tetap	5.717
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>81.164</u>
	<u>1.447</u>
	<u>82.611</u>

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas	<u>642.537</u>	<u>17.283</u>	<u>659.620</u>
--------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

EKUITAS

Modal saham	217.092
Tambahan modal disetor - bersih	566.245
Modal disetor lainnya	(1.866)
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	2.346
Penghasilan komprehensif lain	3.302
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-
Saldo laba	-
Ditetukan penggunaannya	1.000
Tidak ditetukan penggunaannya	279.792
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.067.911
Kepentingan Non-pengendali	7
Jumlah Ekuitas	1.067.918
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.710.455</u>
	<u>30.729</u>

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION**

ASSETS

CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable - net
Other accounts receivable
Inventories - net
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Derivative financial instruments

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS
Long-term portion of prepaid rent
Deferred tax assets - net
Property and equipment - net
Deferred license fees - net
Refundable deposits
Advances for purchases of property and equipment

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable	39.466
Other accounts payable	14.953
Taxes payable	56.941
Accrued expenses	133.784
Unearned income	48.757

Current maturities of long-term liabilities for purchases of vehicles

Derivative financial instruments

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities
Tenants' deposits
Deferred tax liabilities - net
Employment benefits obligation
Provision for decommissioning cost

Total Non-current Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock	217.092
Additional paid-in capital - net	566.245
Other paid-in capital	(1.866)
Other capital - deferred shares purchase plan	2.346
Other comprehensive income	3.302
Equity in subsidiary resulting from business combination	13.446
Retained earnings	1.000
Appropriated	1.000
Unappropriated	279.792
Equity Attributable to the Owners of the Company	1.081.357
Non-controlling Interest	7
Total Equity	1.081.364
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	<u>1.740.984</u>

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued

	2018				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENJUALAN	2.516.894	59.972	(14)	2.576.852	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	716.335	20.432	(14)	736.753	COST OF SALES
LABA KOTOR	1.800.559	39.540		1.840.099	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.403.438)	(41.461)	-	(1.444.899)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(225.044)	(7.905)	-	(232.949)	General and administrative expenses
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap	(5.560)	(887)	-	(6.447)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(4.156)	(313)	-	(4.469)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(383)	(35)	-	(418)	Finance cost
Penghasilan bunga	11.312	17	-	11.329	Interest income
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	(2.058)	10	-	(2.048)	Other gains (losses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	171.232	(11.034)		160.198	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(50.702)	1.192	-	(49.510)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	120.530	(9.842)		110.688	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	4.130	284	-	4.414	Remeasurement of defined benefits obligation
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	124.660	(9.558)		115.102	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	120.529	(9.842)	-	110.687	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1	-	-	1	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	120.530	(9.842)		110.688	Net Profit (Loss) for the Year
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	124.659	(9.558)	-	115.101	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1	-	-	1	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	124.660	(9.558)		115.102	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued

				1 Januari 2018/31 Desember 2017/ January 1, 2018/December 31, 2017
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
LAPORAN POSTSI KEUANGAN				CONSOLIDATED STATEMENT
KONSOLIDASIAN				OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	370.480	1.407		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	115.706	1.512	(86)	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	23.397	1.126	(397)	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	79.651	3.914		Inventories - net
Uang muka	2.517	49		Advances
Pajak dibayar dimuka	7.006	333		Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	97.994	182		Prepaid expenses
Instumen keuangan derivatif	18	-		Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>696.769</u>	<u>8.523</u>		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	42.017	-		Long-term portion of prepaid rent
Aset pajak tangguhan - bersih	13.224	-		Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	750.181	23.445		Property and equipment - net
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	70.635	2.446		Deferred license fees - net
Uang jaminan	54.713	5.725		Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	2.696	15		Advances for purchases of property and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>933.466</u>	<u>31.631</u>		Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.630.235</u>	<u>40.154</u>		TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	121.611	2.978	(50)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	243.631	45.282	(433)	Other accounts payable
Utang pajak	52.223	709		Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	82.869	1.349		Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	58.221	933		Unearned income
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	611	-		Current maturities of long-term liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	54	2		Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>559.220</u>	<u>51.253</u>		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.075	-		Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities
Uang jaminan penyewa	10.766	-		Tenants' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	5.305	893		Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	48.282	983		Employee benefits obligation
Provisi biaya pembongkaran aset tetap	2.677	21		Provision for decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>68.105</u>	<u>1.897</u>		Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>627.325</u>	<u>53.150</u>		Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	217.092	15.000	(15.000)	Capital stock
Tambahan modal disetor - bersih	598.876	-		Additional paid-in capital - net
Modal disetor lainnya	(1.866)	-		Other paid-in capital
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	(669)	163	(163)	Other capital - deferred shares purchase plan
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	24.119	-	(12.995)	Equity in subsidiaries resulting from business combination
Saldo laba	1.000	-		Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya	164.348	(28.159)	28.159	Appropriated
Tidak ditetapkan penggunaannya				Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>1.002.900</u>	<u>(12.996)</u>		Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>10</u>	<u>-</u>	<u>(1)</u>	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	<u>1.002.910</u>	<u>(12.996)</u>		Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.630.235</u>	<u>40.154</u>		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	1 Januari 2018/ January 1, 2018
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	13.915	18.221	19.473	Cash on hand
Bank - pihak ketiga				Cash in banks - third parties
Rupiah				Rupiah
Bank Central Asia	56.137	41.396	44.242	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	51.916	6.586	1.397	Bank Negara Indonesia
Bank Permata	41.144	21.723	17.300	Bank Permata
Bank Rakyat Indonesia	9.341	231	277	Bank Rakyat Indonesia
Bank Danamon Indonesia	8.341	1.173	1.309	Bank Danamon Indonesia
Bank Maybank Indonesia	7.234	21.560	8.384	Bank Maybank Indonesia
Bank Mandiri	3.056	1.414	6.633	Bank Mandiri
Bank Ganesha	2.447	1.469	5.201	Bank Ganesha
Lain-lain (masing-masing dibawah 2% dari jumlah bank)	5.369	4.035	5.099	Others (each below 2% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
Bank Central Asia	21.351	8.814	25.910	Bank Central Asia
Bank Mandiri	1.626	1.708	561	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	18	16	915	Others (each below 1% of total cash in banks)
Euro				Euro
Bank Mandiri	29	52	3	Bank Mandiri
Poundsterling				Poundsterling
Bank Mandiri	29	967	998	Bank Mandiri
Yen				Yen
Bank Mandiri	1.468	7	2	Bank Mandiri
Jumlah bank	209.506	111.151	118.231	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga				Time deposits - third parties
Rupiah				Rupiah
Bank Ganesha	57.237	78.838	78.600	Bank Ganesha
Bank Maybank Indonesia	45.127	4.500	85.781	Bank Maybank Indonesia
Bank Permata	7.956	12.500	25.500	Bank Permata
Bank Negara Indonesia	-	45.000	-	Bank Negara Indonesia
Bank Danamon Indonesia	-	9.793	44.302	Bank Danamon Indonesia
Jumlah deposito berjangka	110.320	150.631	234.183	Total time deposits
Jumlah	333.741	280.003	371.887	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	6,25% - 7,75%	7,00% - 8,00%	6,00% - 7,00%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Berdasarkan pelanggan - Rupiah			a. By customers - Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Swalayan Sukses Abadi	18.052	17.724	PT Swalayan Sukses Abadi
PT Panen Lestari Indonesia	15.239	-	PT Panen Lestari Indonesia
PT Panen Selaras Intibuan	2.447	2.474	PT Panen Selaras Intibuan
PT Panen GL Indonesia	1.652	1.681	PT Panen GL Indonesia
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.032	-	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Panen Lestari Internusa	104	17.473	PT Panen Lestari Internusa
PT Benua Hamparan Luas	-	72	PT Benua Hamparan Luas
Subjumlah	38.526	39.424	Subtotal
Pihak ketiga	33.555	30.977	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.962)	(1.962)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	31.593	29.015	Subtotal
Jumlah piutang usaha bersih	70.119	68.439	Net trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	63.274	64.748	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	5.966	2.001	Under 30 days
31 - 60 hari	181	859	31 - 60 days
61 - 90 hari	226	125	61 - 90 days
91 - 120 hari	181	304	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	291	402	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	70.119	68.439	Net trade accounts receivable
Piutang kepada pihak berelasi terutama merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di Foodhall, SOGO, SEIBU, Galaries Lafayette dan Debenhams (Catatan 35).			Receivables from related parties represented receivables arising from sales income from the Group's sales outlets in Foodhall, SOGO, SEIBU, Galaries Lafayette and Debenhams (Note 35).
Piutang kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.			Receivables from third parties consist of receivables from retail sales and wholesales.
Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang dari outlet-outlet Grup di bandara dengan rata-rata jangka waktu kredit 30 hari dan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.			Receivables from retail sales mainly represent receivables arising from the Group's sales outlets at the airports with average credit period of 30 days and receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.
Piutang penjualan grosir mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari.			Receivables from wholesales had average credit period of 60 days.
Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.			Net trade accounts receivable disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the customer.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018*)	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal	1.962	1.562	-
Penambahan selama tahun berjalan	-	400	1.562
Jumlah	1.962	1.962	1.562
			Total

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang Lain-lain

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Other Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Samsonite Indonesia	1.597	-	-
PT Mitra Adiperkasa Tbk	58	538	3.515
PT Sari Gemilang Makmur	32	410	26
Lain-lain	522	661	539
Jumlah	2.209	1.609	4.080
			Total

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang atas pengalihan imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lain, hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP Grup dan poin MAP Club, dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 35).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

Accounts receivable from related parties represent receivable from transfer of post-employment benefits, other long-term benefit, sales activities that are using vouchers by MAP Group and MAP Club points and advance payments of expenses for related parties (Note 35).

Management believes that the accounts receivable from related parties are fully collectible.

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

b. Utang Lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	7.489	15.913	519	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Panen Lestari Indonesia	4.717	-	-	PT Panen Lestari Indonesia
PT Swalayan Sukses Abadi	4.716	2.557	31.424	PT Swalayan Sukses Abadi
PT Panen Selaras Intibuana	670	456	2.327	PT Panen Selaras Intibuana
PT Map Zona Adiperkasa	645	-	-	PT Map Zona Adiperkasa
PT Panen GL Indonesia	546	418	1.244	PT Panen GL Indonesia
PT Panen Lestari Internusa	115	3.922	78.923	PT Panen Lestari Internusa
PT Benua Hamparan Luas	-	498	2.136	PT Benua Hamparan Luas
Lain-lain	670	535	335	Others
Jumlah	19.568	24.299	116.908	Total

Utang kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan utang atas pembayaran jasa manajemen, pembayaran sewa, pembelian aset tetap dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 35).

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembayaran sewa, pembelian aset tetap dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 35).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Accounts payable to PT Mitra Adiperkasa Tbk represent payable arising from management fee, lease payments, purchase of property and equipment and advance payments of expenses by related party (Note 35).

Accounts payable to other related parties represent payable arising from lease payments, purchase of property and equipment and advance payments of expenses by related parties (Note 35).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since those are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	Changes in the allowance for decline in value of inventories: Beginning balance Provisions during the periods Write-off during the periods Ending balance
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Makanan dan minuman	62.458	55.124	45.848	Food and beverages
Barang dagangan tersedia untuk dijual	50.133	23.104	22.588	Merchandise held for sale
Pembungkus	12.042	15.907	8.158	Packaging
Persediaan tersedia untuk dijual	124.633	94.135	76.594	Inventories held for sale
Persediaan lainnya	6.983	8.608	7.320	Other supplies
Jumlah persediaan	131.616	102.743	83.914	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(239)	(99)	(349)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	131.377	102.644	83.565	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:				
Saldo awal	99	349	2.519	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	560	99	349	Provisions during the periods
Penghapusan periode berjalan	(420)	(349)	(2.519)	Write-off during the periods
Saldo akhir	239	99	349	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 177.285 juta pada 31 Desember 2019 (2018: Rp 110.624 juta; 2017: Rp 89.049 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 177,285 million as of December 31, 2019 (2018: Rp 110,624 million; 2017: Rp 89,049 million). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan (Catatan 30)	299	17	The Company (Note 30)
Entitas anak	1.961	2.426	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	1.679	6.645	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	-	Value added tax - net
Jumlah	3.939	9.088	7.339
			Total

Pada tahun 2019, SCI memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2017 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi setelah dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp 3.184 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 263 juta disajikan sebagai beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2019, SCI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax which stated that SCI is entitled to a tax refund after less compensation of tax payable amounting to Rp 3,184 million. The difference on the amount recorded with tax refund amounting to Rp 263 million is presented as current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2019, PDI memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2016, 2017 dan 2018 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 681 juta.

In 2019, PDI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2016, 2017 and 2018 corporate income tax which stated that PDI is entitled to a tax refund amounting to Rp 681 million.

Pada tahun 2019, PDI melakukan penghapusan pajak dibayar dimuka tahun 2015 sebesar Rp 158 juta.

In 2019, PDI write off prepaid tax for year 2015 amounted to Rp 158 million.

Pada tahun 2019, SII memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2016, 2017 dan 2018 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 843 juta.

In 2019, SII received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2016, 2017 and 2018 corporate income tax which stated that SII is entitled to a tax refund amounting to Rp 843 million.

Pada tahun 2019, SII melakukan penghapusan pajak dibayar dimuka tahun 2015 sebesar Rp 219 juta.

In 2019, SII write off prepaid tax for year 2015 amounted to Rp 219 million.

Pada tahun 2019, SPI memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2017 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 1.114 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 18 juta disajikan sebagai beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2019, SPI received SKPLB for 2017 corporate income tax which stated that SPI is entitled to a tax refund amounting to Rp 1,114 million. The difference on the amount recorded with tax refund amounting to Rp 18 million is presented as current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

Pada tahun 2019, SFL memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2018 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 132 juta.

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2017 dan 2018 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 635 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 64 juta disajikan sebagai beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2018, SFL memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dan 2016 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi setelah dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp 236 juta.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 29 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 2 juta disajikan sebagai beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2019, SFL received SKPLB for 2018 corporate income tax which stated that SFL is entitled to a tax refund amounting to Rp 132 million.

In 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 and 2018 corporate income tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 635 million. The difference on the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 64 million is presented as current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2018, SFL received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 and 2016 corporate income tax which stated that SFL is entitled to a tax refund loss amounting to Rp 236 million.

In 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 29 million. The difference on the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 2 million is presented as current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dibayar dimuka	192.403	156.625	134.671	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	54.828	39.466	42.017	Less long-term portion of prepaid rent
 Sewa dibayar dimuka jangka pendek	 137.575	 117.159	 92.654	 Current portion of prepaid rent
Iklan dan promosi	3.497	2.826	2.953	Advertising and promotion
Legal dan perijinan	1.190	1.189	725	Legal and permit
Asuransi	832	768	584	Insurance
Lain-lain	783	2.567	1.260	Others
 Jumlah	 143.877	 124.509	 98.176	 Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued

12. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	526.069	148.995	6.185	11.936	680.815	Leasehold improvements
Instalasi listrik	188.369	56.532	2.489	3.262	245.674	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	644.880	150.973	9.770	9.219	795.302	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	182.294	46.780	4.834	3.284	227.524	Furniture and fixtures
Kendaraan	5.310	1.715	-	-	7.025	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	28.496	8.857	-	(27.701)	9.652	Construction in progress
Jumlah	1.575.418	413.852	23.278	-	1.965.992	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	176.261	63.246	3.061	-	236.446	Leasehold improvements
Instalasi listrik	66.373	21.059	1.855	-	85.577	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	293.697	95.162	8.378	-	380.481	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	107.590	38.916	4.483	-	142.023	Furniture and fixtures
Kendaraan	2.037	970	-	-	3.007	Vehicles
Jumlah	645.958	219.353	17.777	-	847.534	Total
Penurunan nilai		735	-	-	735	Impairment
Jumlah tercatat	929.460				1.117.723	Net carrying value
1 Januari/ January 1, 2018 *)	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions *)	Reklasifikasi/ Reclassifications *)	31 Desember/ December 31, 2018 *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	424.753	113.650	12.776	442	526.069	Leasehold improvements
Instafasi listrik	151.095	40.788	4.428	914	188.369	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	533.736	110.819	14.809	15.134	644.880	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	151.488	38.694	8.634	746	182.294	Furniture and fixtures
Kendaraan	4.569	1.196	455	-	5.310	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	8.938	36.794	-	(17.236)	28.496	Construction in progress
Jumlah	1.274.579	341.941	41.102	-	1.575.418	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	134.287	50.874	8.900	-	176.261	Leasehold improvements
Instalasi listrik	53.784	15.670	3.081	-	66.373	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	227.417	79.272	12.992	-	293.697	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	84.077	31.493	7.980	-	107.590	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.388	695	46	-	2.037	Vehicles
Jumlah	500.953	178.004	32.999	-	645.958	Total
Jumlah tercatat	773.626				929.460	Net carrying value
1 Januari/ January 1, 2017 *)	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions *)	Reklasifikasi/ Reclassifications *)	31 Desember/ December 31, 2017 *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	315.119	113.431	8.558	4.761	424.753	Leasehold improvements
Instalasi listrik	114.823	38.409	2.706	569	151.095	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	394.523	132.212	7.713	14.714	533.736	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	116.457	38.235	6.708	3.504	151.488	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.521	2.929	46	165	4.569	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	18.476	14.866	691	(23.713)	8.938	Construction in progress
Jumlah	960.919	340.082	26.422	-	1.274.579	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	101.037	39.507	6.257	-	134.287	Leasehold improvements
Instalasi listrik	43.580	12.106	1.902	-	53.784	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	173.061	61.344	6.988	-	227.417	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	65.402	25.039	6.364	-	84.077	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.001	404	17	-	2.037	Vehicles
Jumlah	384.081	138.400	21.528	-	500.953	Total
Jumlah tercatat	576.838				773.626	Net carrying value

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 28)	206.906	166.930	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	<u>12.447</u>	<u>11.074</u>	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	<u><u>219.353</u></u>	<u><u>178.004</u></u>	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	5.501	8.103	Net carrying value
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	<u>184</u>	<u>1.656</u>	Proceeds from sales of property and equipment
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap	<u><u>5.317</u></u>	<u><u>6.447</u></u>	Loss on disposal/sale of property and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 222.429 juta pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 165.747 juta; 2017: Rp 130.525 juta).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap, selain aset tetap yang telah diturunkan nilainya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah membukukan estimasi biaya pembongkaran aset tetap sebesar Rp 16.908 juta (2018: Rp 5.832 juta; 2017: Rp 2.698 juta), yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran aset tetap pada liabilitas jangka panjang.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.286.846 juta pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 1.084.184 juta; 2017: Rp 849.726 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2020. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 28)	206.906	166.930	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	<u>12.447</u>	<u>11.074</u>	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	<u><u>219.353</u></u>	<u><u>178.004</u></u>	Total

Disposal/sale of property and equipment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	5.501	8.103	Net carrying value
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	<u>184</u>	<u>1.656</u>	Proceeds from sales of property and equipment
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap	<u><u>5.317</u></u>	<u><u>6.447</u></u>	Loss on disposal/sale of property and equipment

Cost of property and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 222,429 million, as of December 31, 2019 (2018: Rp 165,747 million; 2017: Rp 130,525 million).

Based on the review of property and equipment at the end of the year except for property and equipment already impaired, management believes that there is no indication of impairment of property and equipment.

As of December 31, 2019, the Group has recorded decommissioning costs amounting to Rp 16,908 million (2018: Rp 5,832 million; 2017: Rp 2,698 million), which were capitalized as part of the cost of fixed assets and are recorded as provision for decommissioning cost in non-current liabilities.

All property and equipment were insured against fire, calamity and other possible risks for total coverage of Rp 1,286,846 million as of December 31, 2019 (2018: Rp 1,084,184 million; 2017: Rp 849,726 million). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress represent assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2020. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 - Continued**

13. BIAYA LISENSI YANG DITANGGUHKAN - BERSIH **13. DEFERRED LICENSE FEES - NET**

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya pengembangan	17.807	16.177	15.581	Development fee
Biaya lisensi	<u>166.191</u>	<u>143.807</u>	<u>120.302</u>	License fee
Jumlah	183.998	159.984	135.883	Total
Akumulasi amortisasi	(87.750)	(75.309)	(62.802)	Accumulated amortization
Bersih	<u>96.248</u>	<u>84.675</u>	<u>73.081</u>	Net

Biaya lisensi yang ditangguhkan terdiri dari biaya pengembangan dan biaya lisensi terhadap setiap toko yang baru dibuka.

Beban amortisasi sebesar Rp 14.393 juta pada 2019 (2018: Rp 13.469 juta) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 28).

Deferred license fees consist of development fee and license fee for each new store opened.

Amortization expense amounting to Rp 14,393 million in 2019 (2018: Rp 13,469 million), were recorded as part of selling expenses (Note 28).

14. UANG JAMINAN

14. REFUNDABLE DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa	69.792	60.057	52.488	Rental
Telepon dan utilitas	4.878	4.570	4.123	Telephone and utilities
Lain-lain	<u>3.832</u>	<u>3.803</u>	<u>3.827</u>	Others
Jumlah	<u>78.502</u>	<u>68.430</u>	<u>60.438</u>	Total

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok				a. By suppliers
Pihak ketiga				Third parties
Pemasok dalam negeri	82.923	84.662	85.744	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>94.639</u>	<u>59.475</u>	<u>38.795</u>	Foreign suppliers
Jumlah	<u>177.562</u>	<u>144.137</u>	<u>124.539</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang				b. By currencies
Rupiah	82.851	84.417	85.492	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	94.593	59.603	38.933	U.S. Dollar
Lain-lain	<u>118</u>	<u>117</u>	<u>114</u>	Others
Jumlah	<u>177.562</u>	<u>144.137</u>	<u>124.539</u>	Total

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 60 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases from suppliers have credit terms of 14 to 60 days.

No interest is charged to the trade accounts payable.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 - Continued**

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	67.159	60.907	43.966	Contractor payable and liability for purchases of property and equipment
Utang sewa	51.481	42.487	53.202	Rental payable
Utang biaya lisensi dan desain	17.447	10.177	12.578	License and design fee payable
Utang atas penjualan barang milik tenant	7.969	7.202	15.717	Tenants' sales payable
Lain-lain	67.900	45.999	46.109	Others
Jumlah	211.956	166.772	171.572	Total

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	1.737	1.148	1.002	Article 21
Pasal 23	4.391	3.345	4.252	Article 23
Pasal 25	2.452	2.463	2.972	Article 25
Pasal 26	5.446	5.131	5.833	Article 26
Pasal 29				Article 29
Entitas anak	5.013	3.558	447	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	9.715	6.262	6.911	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	8.987	7.187	7.492	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	29.688	27.847	24.023	Local government tax I
Jumlah	67.429	56.941	52.932	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Royalti	54.183	44.708	25.275	Royalty
Gaji dan tunjangan	51.962	31.890	9.599	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	18.496	6.002	3.208	Advertising and promotion
Listrik, air dan telepon	16.351	13.666	13.570	Electricity, water and telephone
Program loyalitas pelanggan	11.890	11.880	9.970	Customer loyalty programmes
Pengangkutan dan transportasi	10.308	8.271	8.260	Freight and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	5.281	3.901	3.939	Repairs and maintenance
Lain-lain	11.878	13.466	10.397	Others
Jumlah	180.349	133.784	84.218	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terutama merupakan saldo yang terdapat pada kartu Starbucks (Starbucks Card) yang belum digunakan oleh pelanggan.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.188 pada 2019 (2018: 1.977; 2017: 1.619).

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. UNEARNED INCOME

This account mainly represents the balance contained in the Starbucks Card that has not been used by the customers.

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 2,188 in 2019 (2018: 1,977; 2017: 1,619).

Other long-term benefits

The Group also provides other long-term leave benefits for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued

	2019			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	11.253	1.641	12.894	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(347)	-	(347)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	4.161	491	4.652	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	308	39	347	Employment benefits obligation transferred from related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	94	94	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	107	107	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	15.375	2.372	17.747	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.876	-	5.876	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.252	-	1.252	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7.128	-	7.128	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	22.503	2.372	24.875	Total
	2018 *)			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	10.804	1.205	12.009	Current service cost
Beban bunga neto	3.213	356	3.569	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	427	15	442	Employment benefits obligation transferred from related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(108)	(108)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(53)	(53)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	14.444	1.415	15.859	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(6.400)	-	(6.400)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	514	-	514	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.886)	-	(5.886)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	8.558	1.415	9.973	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	79.816	56.493	49.265

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019		
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Liabilitas imbalan pasti - awal	50.479	6.014	56.493
Biaya jasa kini	11.253	1.641	12.894
Biaya bunga	4.161	491	4.652
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(347)	-	(347)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.876	94	5.970
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.252	107	1.359
Pembayaran manfaat	(2.720)	(429)	(3.149)
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	1.756	188	1.944
Liabilitas imbalan pasti - akhir	71.710	8.106	79.816

Present value of defined
benefits obligation

Movements in the present value of the defined
benefits obligation were as follows:

	2018 *)		
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Liabilitas imbalan pasti - awal	44.322	4.943	49.265
Biaya jasa kini	10.804	1.205	12.009
Biaya bunga	3.213	356	3.569
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(6.400)	(108)	(6.508)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	514	(53)	461
Pembayaran manfaat	(2.401)	(344)	(2.745)
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	427	15	442
Liabilitas imbalan pasti - akhir	50.479	6.014	56.493

Opening defined benefits obligation
Current service cost
Interest cost
Past service cost and gain/loss
from settlements
Remeasurement on the net defined
benefits obligation:
Actuarial gains and losses arising
from changes in financial
assumptions
Actuarial gains and losses arising
from experience adjustments
Benefits paid
Post-employment benefits obligation
transferred from related parties
Closing defined benefits obligation

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	7,25% - 7,75%	8% - 8,5%	7% - 7,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 8.478 juta (meningkat sebesar Rp 10.203 juta) pada tahun 2019, berkurang sebesar Rp 5.815 juta (meningkat sebesar Rp 6.985 juta) pada tahun 2018 dan berkurang sebesar Rp 5.572 juta (meningkat sebesar Rp 6.748 juta) pada tahun 2017.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp 11.564 juta (berkurang sebesar Rp 9.718 juta) pada tahun 2019, meningkat sebesar Rp 8.012 juta (berkurang sebesar Rp 6.739 juta) pada tahun 2018 dan meningkat sebesar Rp 7.629 juta (berkurang sebesar Rp 6.357 juta) pada tahun 2017.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti adalah sebesar 14,86 tahun pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 14,29 tahun; 2017: 14,00 tahun).

The employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,	2019	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	7,25% - 7,75%	8% - 8,5%	7% - 7,5%	Discount rate per annum	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	7%	Salary increment rate per annum	
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate	
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate	
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate	

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 8,478 million (increase by Rp 10,203 million) in 2019, decrease by Rp 5,815 million (increase by Rp 6,985 million) in 2018 and would decrease by Rp 5,572 million (increase by Rp 6,748 million) in 2017.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp 11,564 million (decrease by Rp 9,718 million) in 2019, increase by Rp 8,012 million (decrease by Rp 6,739 million) in 2018 and would increase by Rp 7,629 million (decrease by Rp 6,357 million) in 2017.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefits obligation as of 14.86 years as of December 31, 2019 (2018: 14.29 years; 2017: 14.00 years).

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember/December 31, 2019 dan/and 2018			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	
	%	Rp Juta/ Rp Million		
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	79,0999	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	421.668.600	19,4235	42.167	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	1	PT Premier Capital Investment
Anthony Cottan (Direktur Utama)	2.976.100	0,1371	298	Anthony Cottan (President Director)
Pinky Ong Torres (2019: Direktur; 2018: Direktur Independen)	238.000	0,0110	23	Pinky Ong Torres (2019: Director; 2018: Independent Director)
Masyarakat umum (masing- masing dibawah 5%)	28.840.200	1,3284	2.884	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>2.170.922.900</u>	<u>100,0000</u>	<u>217.092</u>	Total

Nama pemegang saham	31 Desember/December 31, 2017			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	
	%	Rp Juta/ Rp Million		
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	79,0999	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	421.073.400	19,3961	42.107	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	1	PT Premier Capital Investment
Anthony Cottan (Direktur Utama)	2.976.000	0,1371	298	Anthony Cottan (President Director)
Pinky Ong Torres (Direktur Independen)	238.000	0,0110	23	Pinky Ong Torres (Independent Director)
Masyarakat umum (masing- masing dibawah 5%)	29.435.500	1,3558	2.944	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>2.170.922.900</u>	<u>100,0000</u>	<u>217.092</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo Awal	566.245	598.876	(111.517)	Beginning Balance
Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 33)	5.446	(32.631)	-	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital (Note 33)
Agio saham dari penawaran umum perdana 453.722.900 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 1.680 per saham	-	-	716.882	Additional paid-in capital from initial public offering of 453,722,900 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,680 per share
Dikurangi biaya emisi saham	-	-	(6.489)	Less share issuance costs
Jumlah	<u>571.691</u>	<u>566.245</u>	<u>598.876</u>	Total

23. MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas piutang jangka panjang dari PT Mitra Adiperkasa Tbk dan nilai wajar dari piutang tersebut.

23. OTHER PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the carrying amount and the fair value of the long term receivable from PT Mitra Adiperkasa Tbk.

**24. PENGATURAN RENCANA PEMBELIAN SAHAM
YANG DITANGGUHKAN**

Rincian dari rencana pembelian saham yang ditangguhkan karyawan Grup

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), entitas induk telah menandatangani *Deferred Shares Share Purchase Agreement* dimana MAP akan menjual saham miliknya dalam Perusahaan kepada karyawan manajemen kunci tertentu dalam Grup dengan ketentuan bahwa karyawan tersebut tetap bekerja di Grup sampai setiap tanggal Tranche yang relevan.

Grup mengevaluasi pengaturan ini sebagai pengaturan pembayaran berbasis saham.

Saham Perusahaan akan dijual oleh MAP dalam 3 Tranche, dimana masing-masing Tranche sebanyak 9.880.300 saham. Jumlah lembar saham yang dibagikan MAP kepada karyawan manajemen kunci tertentu dalam Grup (Perusahaan, SCI dan PDI) untuk masing-masing Tranche sebanyak 5.713.800 saham.

Tranche 1 adalah tanggal *placement* (sesuai dengan definisi yang ditetapkan dalam perjanjian). Tranche 2 adalah satu tahun sejak Tranche 1 dan Tranche 3 adalah dua tahun sejak Tranche 1.

**24. DEFERRED SHARES PURCHASE PLAN
ARRANGEMENT**

Details of the employee deferred shares purchase plan of the Group

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), parent entity entered into Deferred Shares Share Purchase Agreement whereby MAP will sell its shares in the Company to certain key management employees within the Group provided that such employees remain in the Group's employment until each relevant Tranche date.

The Group has evaluated this arrangement as share-based payment arrangement.

The Company shares will be sold by MAP in 3 Tranches, whereby each Tranche consists of 9,880,300 shares. Total shares distributed by MAP to the certain key management employees within the Group (the Company, SCI and PDI) for each Tranches of 5,713,800 shares.

Tranche 1 is the placement date (according to the definition specified in the agreement). Tranche 2 is the first anniversary of Tranche 1 and Tranche 3 is the second anniversary of Tranche 1.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

Nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan yang diberikan selama tahun berjalan

Grup mencatat pengaturan tersebut sebagai pengaturan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan menentukan nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan berdasarkan perhitungan yang dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia.

Nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan diestimasi pada tanggal pemberian dengan menggunakan model Monte Carlo. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Fair value of deferred shares purchase plan granted during the year

The Group accounted the arrangement as equity-settled share-based payment arrangement and determined the fair value of the deferred shares purchase plan based on the calculation done by an independent actuary, PT Milliman Indonesia.

The fair value of the deferred shares purchase plan is estimated at grant date using the Monte Carlo model. The key assumptions used in calculating the fair value of the deferred shares purchase plan are as follows:

	Tranches		
	1	2	3
Harga saham pada tanggal pemberian (Rp)	2.040	2.040	2.040
Harga pelaksanaan (Rp)	2.119	2.262	2.405
Nilai wajar pembelian saham yang ditangguhkan (Rp)	425	452	501
Periode vesting (Tahun)	3,1	4,1	5,1
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,00%	6,25%	6,50%
Ekspektasi pengembalian	8,00%	8,00%	8,00%
Ekspektasi volatilitas dari saham	10,00%	10,00%	10,00%

Jumlah kumulatif yang dicatat di ekuitas sebagai modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan adalah sebesar Rp 4.297 juta pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 2.346 juta). Grup mencatat beban sehubungan dengan pemberian opsi saham sebesar Rp 1.951 juta pada tahun 2019 (2018: Rp 2.346 juta) disajikan sebagai bagian dari kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The cumulative amount recorded in equity as other capital - deferred shares purchase plan amounted to Rp 4,297 million as of December 31, 2019 (2018: Rp 2,346 million). The Group recorded expense related to the grant of the stock options amounting to Rp 1,951 million in 2019 (2018: Rp 2,346) which was presented as part of other losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali (PT Premier Capital Investment) atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interest (PT Premier Capital Investment) in net assets and net income/loss of subsidiaries.

26. PENJUALAN

	2019	2018 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Minuman	1.993.583	1.701.919
Makanan	841.878	725.334
Lain-lain	259.419	149.599
Jumlah	3.094.880	2.576.852

Penjualan di atas disajikan bersih setelah program loyalitas pelanggan.

The above sales are presented net after customer loyalty programmes.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no sales to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF SALES

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	94.135	76.594	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	997.620	825.129	Purchases of merchandise inventories
Pemakaian lain-lain	<u>(90.107)</u>	<u>(70.835)</u>	Other usage
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	1.001.648	830.888	Merchandise inventories available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan	<u>(124.633)</u>	<u>(94.135)</u>	Ending balance of merchandise inventories
Beban pokok penjualan	<u>877.015</u>	<u>736.753</u>	Cost of sales

Pada tahun 2019, pembelian barang sebesar Rp 7 juta dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 35).

Pembelian barang yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih dilakukan dengan Starbucks Coffee Company sebesar Rp 363.145 juta pada 2019 (2018: 262.863 juta).

In 2019, purchases of inventories amounting to Rp 7 million were made from related party (Note 35).

Purchases of inventories which represents more than 10% of the total net sales were made from Starbucks Coffee Company amounting to Rp 363,145 million in 2019 (2018: 262,863 million).

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 37k)	458.257	410.122	Rental and service charge (Note 37k)
Gaji dan tunjangan	404.618	339.836	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	206.906	166.930	Depreciation (Note 12)
Royalti (Catatan 37b sampai 37h)	191.250	159.467	Royalty (Notes 37b up to 37h)
Air dan listrik	102.112	84.395	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	78.258	50.340	Marketing and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	63.161	51.009	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	41.247	35.745	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	31.579	24.061	Transportation and travel
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 37l)	30.316	27.004	Warehouse operation services (Note 37l)
Telepon dan faksimili	15.956	15.178	Telephone and facsimile
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan (Catatan 13)	14.393	13.469	Amortization of deferred license fees (Note 13)
Jasa keamanan	14.077	16.868	Security service
Administrasi kartu kredit	13.821	14.220	Credit card administration
Representasi dan perjamuan	9.001	7.903	Representation and entertainment
Lain-lain	<u>38.152</u>	<u>28.352</u>	Others
Jumlah	<u>1.713.104</u>	<u>1.444.899</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	143.067	115.258	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 37j)	51.407	45.596	Management fee (Note 37j)
Transportasi dan perjalanan dinas	24.086	17.491	Transportation and travel
Imbalan kerja	17.400	15.417	Employment benefits
Penyusutan (Catatan 12)	12.447	11.074	Depreciation (Note 12)
Jasa profesional	7.281	7.046	Professional fees
Sewa kantor (Catatan 37k)	6.185	5.467	Office rental (Note 37k)
Telepon dan faksimili	3.861	2.298	Telephone and facsimile
Pajak, lisensi dan legal	3.408	3.732	Tax, license and legal
Lain-lain	12.141	9.570	Others
Jumlah	281.283	232.949	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	90	-	Current year
Penyesuaian yang diakui tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 10)	64	2	Adjustment recognized in the current year relating to prior year income tax (Note 10)
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	69.627	53.992	Current year
Penyesuaian yang diakui tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 10)	282	-	Adjustment recognized in the current year relating to prior years' income tax (Note 10)
Jumlah beban pajak kini	70.063	53.994	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(15)	(16)	The Company
Entitas anak	(4.880)	(4.468)	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(4.895)	(4.484)	Total deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	65.168	49.510	Total income tax expense - net

***) Disajikan kembali (Catatan 5).**

***) As restated (Note 5).**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 * Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	230.894	160.198	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(224.824)</u>	<u>(164.724)</u>	Profit before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	6.070	(4.526)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	58	62	Employment benefits obligation
Jumlah	58	62	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(939)	(3.254)	Interest income subjected to final tax
Kesejahteraan karyawan	1.807	1.227	Employee welfare
Lain-lain	113	100	Others
Jumlah	981	(1.927)	Total
Laba (rugi) kena pajak	7.109	(6.391)	Taxable income (loss)
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(6.391)</u>	-	Uncompensated prior year fiscal losses
Laba kena pajak	<u>718</u>	Nihil/Nil	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 * Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini - Perusahaan	90	-	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 23	389	-	Article 23
Pasal 25	-	17	Article 25
Jumlah	389	17	Total
Pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan (Catatan 10)	<u>(299)</u>	<u>(17)</u>	Excess payment of income tax - the Company (Note 10)

Pada tahun 2019, Perusahaan menggunakan fasilitas perhitungan pajak penghasilan - pasal 31E untuk menghitung beban pajak kini.

In 2019, the Company used the facility of income tax calculation - article 31E for calculating current tax expense.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ komprehensif	Dibebankan ke penghasilan komprehensif	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ komprehensif	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif		
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	Credited (charged) to profit or loss for the year	lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018 *)	Credited (charged) to profit or loss for the year	lain/Credited to other comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						
Liabilitas imbalan kerja	11.696	2.314	(1.240)	12.770	4.645	1.723
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	465	50	-	515	35	-
Cadangan program loyalitas pelanggan	2.492	399	-	2.891	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	184	-
Aset tetap	(175)	715	-	540	269	-
Biaya lisensi yang ditangguhan	(1.254)	(509)	-	(1.763)	(778)	-
Aset pajak tangguhan bersih	13.224	2.969	(1.240)	14.953	4.355	1.723
						21.031
						Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ lain/Charged to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ lain/Credited to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ lain/Credited to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif 31 Desember/ December 31, 2018 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ lain/Credited to other comprehensive income
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							
Liabilitas imbalan kerja	620	965	(232)	1.353	(596)	59	816
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	13	(13)	-	-	-	-	-
Cadangan program loyalitas pelanggan	-	79	-	79	3	-	82
Biaya lisensi yang ditanggungkan	(142)	21	(121)	38	-	(83)	
Aset tetap	(6.689)	463	(6.226)	1.095	-	(5.131)	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(6.198)	1.515	(232)	(4.915)	540	59	(4.316)
							Deferred tax liabilities - net

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	230.894	160.198	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	57.725	40.049	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	8.559	6.979	Tax effect of permanent difference
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	358	2.892	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Rugi fiskal yang dimanfaatkan	(1.787)	(817)	Recognized fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	57	405	Adjustment of tax bases
Pengaruh dari penggunaan fasilitas perhitungan pajak penghasilan - pasal 31E	(90)	-	Effect of using the facility of income tax calculation - article 31E
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	64.822	49.508	Total consolidated income tax expense
Penyesuaian yang diakui tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 10)	346	2	Adjustment recognized in the current year relating to prior year income tax (Note 10)
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	65.168	49.510	Total consolidated income tax expense

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank Central Asia dan Bank Mandiri.

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank Central Asia and Bank Mandiri.

The details of derivative financial instruments based on fair value as of December 31, 2019, 2018 and 2017 are as follows:

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai nosisional/Notional amount	Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/Million
Aset derivatif/Derivative assets	Mata uang/ Currency	Original	
Aset derivatif/Derivative assets	GBP	19.500	356
Jumlah/Total			-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	7.440.000	105.098
	JPY	40.550.000	5.242
	GBP	30.000	557
	EUR	45.000	706
Jumlah/Total			1.477

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 - Continued**

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2018 *)			
	Mata uang/ Currency	Nilai nosional/Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Original	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/Million	
Aset derivatif/Derivative Assets	JPY USD	12.200.000 350.000	1.570 5.032	25 9
Jumlah/Total				34
Liabilitas derivatif/Derivative Liabilities	USD GBP EUR JPY	6.034.000 77.000 56.000 1.500.000	88.662 1.421 929 200	1.437 7 6 3
Jumlah/Total				1.453

Keterangan/ Description	1 Januari 2018/31 Desember 2017/ January 1, 2018/December 31, 2017 *)			
	Mata uang/ Currency	Nilai nosional/Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Original	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/Million	
Aset derivatif/Derivative Assets	USD GBP JPY	700.000 26.000 6.000.000	9.539 473 721	11 5 2
Jumlah/Total				18
Liabilitas derivatif/Derivative Liabilities	USD EUR	2.435.000 13.000	33.165 210	54 2
Jumlah/Total				56

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Saldo kontrak pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	(58)	(1.381)	Change in fair value - net
Keuntungan (kerugian) penyelesaian <i>foreign exchange forward contracts</i> - bersih	(6.040)	1.185	Gain (loss) on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Kerugian - bersih	(6.098)	(196)	Loss - net

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

32. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 * Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	165.725	110.687	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019 Lembar/Shares	2018 Lembar/Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	2.170.922.900	2.170.922.900	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

33. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 5, pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham SFL dari PT Panen Lestari Internusa, pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas AML dari PT Panen Lestari Internusa, pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.

Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah telah digabungkan dari periode ketika entitas (SFL) telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (yaitu sebelum 1 Januari 2018).

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis 1 Januari 2019/31 Desember 2018 atas SFL adalah sebagai berikut:

	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	30.729	Total assets
Jumlah liabilitas	17.283	Total liabilities
Aset bersih	13.446	Net assets
Nilai akuisisi	8.000	Acquisition price
Tambahan modal disetor	5.446	Additional paid-in capital

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis 31 Agustus 2018 atas AML adalah sebagai berikut:

	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	124.969	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>57.600</u>	Total liabilities
Aset bersih	67.369	Net assets
Nilai akuisisi	<u>100.000</u>	Acquisition price
Tambahan modal disetor	<u>(32.631)</u>	Additional paid-in capital

Selisih antara nilai imbalan akuisisi dan jumlah tercatat nilai aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

Hasil usaha AML dari awal tahun penyajian laporan keuangan (1 Januari 2018) sampai dengan tanggal konsolidasi bisnis (31 Agustus 2018) yang seolah-olah telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination on August 31, 2018 for AML is as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	124.969	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>57.600</u>	Total liabilities
Aset bersih	67.369	Net assets
Nilai akuisisi	<u>100.000</u>	Acquisition price
Tambahan modal disetor	<u>(32.631)</u>	Additional paid-in capital

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 22).

The results of operations of AML from the beginning of the year of the presentation of financial statements (January 1, 2018) until the date of the business combination (August 31, 2018) as if they have been consolidated in the consolidated financial statements of the Group are as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan	130.877	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(43.629)</u>	Cost of sales
Laba kotor	<u>87.248</u>	Gross profit
Laba bersih periode berjalan	<u>5.085</u>	Profit for the period

34. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

34. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2019	Liabilities for purchases of vehicles
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian kendaraan	1.748	(1.441)	1.502	1.809	Liabilities for purchases of vehicles

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Liabilities for purchases of vehicles
Utang pembelian kendaraan	1.686	(1.061)	1.123	1.748

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:
 - PT Panen Lestari Internusa
 - PT Benua Hamparan Luas
- c. PT Swalayan Sukses Abadi adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Panen Swalayan Adiperkasa.
- d. PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana dan PT Panen GL Indonesia adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Panen Prima Adiperkasa.
- e. PT Map Zona Adiperkasa adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Mapple Mitra Adiperkasa.
- f. PT Samsonite Indonesia adalah entitas asosiasi dari PT Mitra Adiperkasa Tbk.
- g. PT Sari Gemilang Makmur adalah entitas anak dari PT Panen Lestari Internusa.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 18.264 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (2018: Rp 16.732 juta).
- Beberapa anggota Dewan Komisaris Grup juga menjabat sebagai direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk. Seluruh imbalan bagi komisaris ini menjadi beban dan dibayarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk.
- b. Hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di Foodhall, SOGO, SEIBU, Galaries Lafayette dan Debenhams dilakukan melalui PT Swalayan Sukses Abadi, PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Lestari Internusa, PT Panen Selaras Intibuana, PT Panen GL Indonesia dan PT Benua Hamparan Luas (Catatan 7).

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and major shareholder of the Company.
- b. Related parties with the same majority shareholder as the Company:
 - PT Panen Lestari Internusa
 - PT Benua Hamparan Luas
- c. PT Swalayan Sukses Abadi is an indirect subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Panen Swalayan Adiperkasa.
- d. PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana and PT Panen GL Indonesia are indirect subsidiaries of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Panen Prima Adiperkasa.
- e. PT Map Zona Adiperkasa is indirect subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Mapple Mitra Adiperkasa.
- f. PT Samsonite Indonesia is an associate entity of PT Mitra Adiperkasa Tbk.
- g. PT Sari Gemilang Makmur is a subsidiary of PT Panen Lestari Internusa

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Directors amounting to Rp 18,264 million for the year ended December 31, 2019 (2018: Rp 16,732 million). Certain members of the Board of Commissioners of the Group are also directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk. All of the benefits given to these commissioners are being borne and paid by PT Mitra Adiperkasa Tbk.
- b. Sales income from the Group's outlets in Foodhall, SOGO, SEIBU, Galaries Lafayette and Debenhams made through PT Swalayan Sukses Abadi, PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Lestari Internusa, PT Panen Selaras Intibuana, PT Panen GL Indonesia and PT Benua Hamparan Luas (Note 7).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

- c. PT Sari Coffee Indonesia, PT Agung Mandiri Lestari dan PT Sari Food Lestari membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk (Catatan 37j).
- d. Pada tahun 2019, pembelian dari pihak berelasi merupakan transaksi kepada PT Sari Gemilang Makmur sebesar Rp 7 juta (Catatan 27).
- e. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	31 Desember/ January 1, 2018/ December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Piutang usaha (Rp Juta)	38.526	39.424	79.082
Persentase terhadap jumlah aset	1,864%	2,264%	4,736%
Piutang lain-lain (Rp Juta)	2.209	1.609	4.080
Persentase terhadap jumlah aset	0,107%	0,092%	0,244%
Utang usaha (Rp Juta)	6	-	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,001%	-	-
Utang lain-lain (Rp Juta)	19.568	24.299	116.908
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,353%	3,684%	17,193%
			Trade accounts receivable (Rp Million) Percentage to total assets
			Other accounts receivable (Rp Million) Percentage to total assets
			Trade accounts payable (Rp Million) Percentage to total liabilities
			Other accounts payable (Rp Million) Percentage to total liabilities

36. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

36. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Beverages
2. Foods
3. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

	2019					
	Minuman/ Beverages Rp Juta/ Rp Million	Makanan/ Foods Rp Juta/ Rp Million	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million
PENJUALAN						
Penjualan ekstern	1.993.583	841.878	259.419	3.094.880	-	3.094.880
Penjualan antar segmen	-	8.185	-	8.185	(8.185)	-
Jumlah penjualan	1.993.583	850.063	259.419	3.103.065	(8.185)	3.094.880
HASIL SEGMENT ***						
Beban yang tidak dapat dialokasikan						223.478
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap						SALES
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						External sales
Beban keuangan						Inter-segment sales
Penghasilan bunga						Total sales
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						SEGMENT RESULT **
Laba sebelum pajak						Unallocated expenses
						Loss on disposals/sales of property and equipment
						(5.317)
						5.514
						(650)
						10.084
						(2.215)
						230.894
						Profit before tax

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

**) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) As restated (Note 5).

**) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued

	2018 *)					
	Minuman/ Beverages Rp Juta/ Rp Million	Makanan/ Foods Rp Juta/ Rp Million	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminas/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million
PENJUALAN						
Penjualan ekstern	1.701.919	725.334	149.599	2.576.852	-	2.576.852
Penjualan antar segmen	-	7.038	-	7.038	(7.038)	-
Jumlah penjualan	1.701.919	732.372	149.599	2.583.890	(7.038)	2.576.852
HASIL SEGMENT **)						SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap						Loss on disposals/sales of property and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(6.447)
Beban keuangan						(4.469)
Penghasilan bunga						(418)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						11.329
Laba sebelum pajak						(2.048)
						160.198
						Profit before tax

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

The followings are segment information based on the geographical segments:

	2019					
	Jabodetabek Rp Juta/ Rp Million	Luar/Outside Jabodetabek Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminas/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN						
Penjualan ekstern	2.029.102	1.065.778	3.094.880	-	3.094.880	SALES
Penjualan antar segmen	8.185	-	8.185	(8.185)	-	External sales Inter-segment sales
Jumlah penjualan	2.037.287	1.065.778	3.103.065	(8.185)	3.094.880	Total sales
HASIL SEGMENT **)	143.816	60.162	203.978	19.500	223.478	SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap						Loss on disposals/sales of property and equipment
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						(5.317)
Beban keuangan						5.514
Penghasilan bunga						(650)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						10.084
Laba sebelum pajak						(2.215)
						230.894
						Profit before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	1.464.213	583.882	2.048.095	(5.778)	2.042.317	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					24.970	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					2.067.287	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	749.228	14.920	764.148	(5.778)	758.370	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					73.222	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					831.592	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	264.937	148.915	413.852	-	413.852	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	154.726	79.020	233.746	-	233.746	Depreciation and amortization

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

**) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan

PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued

	2018 *)				
	Jabodetabek Rp Juta/ Rp Million	Luar/Outside Jabodetabek Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	1.732.883	843.969	2.576.852	-	2.576.852
Penjualan antar segmen	7.038	-	7.038	(7.038)	-
Jumlah penjualan	1.739.921	843.969	2.583.890	(7.038)	2.576.852
HASIL SEGMENT **)					
Beban yang tidak dapat dialokasikan					
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap				(6.447)	
Kerugian kurs mata uang asing - bersih				(4.469)	
Beban keuangan				(418)	
Penghasilan bunga				11.329	
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				(2.048)	
Laba sebelum pajak					160.198
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	1.236.469	483.911	1.720.380	(3.471)	1.716.909
Aset yang tidak dapat dialokasikan					24.075
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					1.740.984
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	575.058	24.714	599.782	(3.471)	596.311
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					63.309
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					659.620
Pengeluaran modal	229.748	112.193	341.941	-	341.941
Penyusutan dan amortisasi	129.927	61.546	191.473	-	191.473
SALES					
External sales					
Inter-segment sales					
Total sales					
SEGMENT RESULT **)					
Unallocated expenses					
Loss on disposals/sales of property and equipment					
Loss on foreign exchange - net					
Finance cost					
Interest income					
Other gains and losses - net					
Profit before tax					
OTHER INFORMATION					
ASSETS					
Segment assets					
Unallocated assets					
Total consolidated assets					
LIABILITIES					
Segment liabilities					
Unallocated liabilities					
Total consolidated liabilities					
Capital expenditures					
Depreciation and amortization					

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

**) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) As restated (Note 5).

**) Segment result is total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada bulan Juni 2016, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) melakukan restrukturisasi internal atas Bisnis Food & Beverage yang dioperasikan oleh empat entitas anak, yaitu PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia dan PT Premier Doughnut Indonesia, dengan mengkonsolidasikan kepemilikan saham atas keempat entitas anak tersebut di bawah Perusahaan, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh MAP.

Pada tanggal 22 Juni 2016, MAP dan Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian:

- Obligasi Mitra Adiperkasa dan Opsi

- (1) *MAP Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 355.000 juta oleh MAP kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.
- (2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara MAP selaku pemegang saham di Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di MAP.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In June 2016, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) carried out an internal restructuring of its Food & Beverage Business which are operated by its four subsidiaries, namely, PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia and PT Premier Doughnut Indonesia, by consolidating its ownership in the four subsidiaries under the Company, a wholly-owned subsidiary of MAP.

On June 22, 2016, MAP and the Company entered into several agreements:

- Mitra Adiperkasa Bond and Option

- (1) MAP Bond Subscription Agreement, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 355,000 million by MAP to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.
- (2) Governance Agreement, which governs the relationship between MAP as a shareholder in the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as a lender in MAP.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian opsi oleh MAP kepada GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) untuk membeli 73.764 saham Perusahaan yang dimiliki oleh MAP atau yang mewakili 12,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi"). Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu, termasuk Perusahaan melakukan Penawaran Umum Pertama saham-saham Perusahaan.
- pemberian opsi oleh GA kepada MAP untuk membeli saham Perusahaan yang telah dimiliki GA setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan MAP di Perusahaan tidak kurang dari 67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi Anti-Dilusi").

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 2.000 juta dari GA.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga terjadi perubahan atas jumlah saham yang diatur dalam *Option Agreement* menjadi 211.112.568 saham atau yang mewakili 9,72% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Pada bulan September 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas AML dari PT Panen Lestari Internusa.

Sehubungan dengan akuisisi AML oleh Perusahaan tersebut, berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* tanggal 10 September 2018, antara MAP dengan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd., kedua pihak setuju MAP untuk menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. *Amendment Letter* ini tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

Selain itu, berdasarkan *Amendment Letter to Option Agreement* tanggal 10 September 2018, antara MAP dengan GA, kedua pihak setuju untuk meningkatkan harga pelaksanaan Opsi dari Rp 355.000 juta menjadi Rp 430.090 juta. MAP telah menerima uang dari tambahan Obligasi ini pada tanggal 3 Oktober 2018.

(3) *Option Agreement*, which governs that:

- MAP will grant GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) an option to purchase 73,764 shares of the Company owned by MAP or representing 12.3% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Option"). This Option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions, including the Initial Public Offering of the Company.
- GA will grant MAP an option to purchase the shares owned by GA in the Company following the exercise of the Option by GA as referred to above to enable MAP to maintain its shareholding in the Company at not less than 67% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Anti-Dilution Option").

On granting the options above, MAP received Rp 2,000 million from GA.

On June 21, 2017, the Company has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, thus resulting in changes to the number of shares as stipulated in the Option Agreement to 211,112,568 shares or representing 9.72% of the total issued and paid-up capital of the Company.

In September 2018, the Company acquired ownership interest in AML from PT Panen Lestari Internusa.

Related to the acquisition of AML by the Company, based on Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond, dated September 10, 2018, between MAP and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd., both parties agreed, MAP governs the addition issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. This Amendment Letter did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

In addition, based on Amendment Letter to Option Agreement dated September 10, 2018, between MAP and GA, both parties agreed to increase the exercise price of the Option from Rp 355,000 million to be Rp 430,090 million. MAP has received the proceeds from the additional Bond on October 3, 2018.

- b. Pada tanggal 19 Desember 2001, PT Sari Coffee Indonesia (SCI), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks". Perjanjian tersebut dijamin oleh MAP. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks. Perjanjian ini berakhir pada tahun 2016.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, SCI telah menandatangani perjanjian baru, yaitu *Area Development and Operation License Agreement* dengan Starbucks Coffee International, Inc serta *Trademark and Technology License Agreement* dengan SBI Nevada, Inc., yang pada pokoknya memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks". Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.

- c. Pada tanggal 19 Juli 2005, PT Sari Boga Lestari, entitas anak dari MAP, mengadakan kerjasama dengan Pizza Express Limited (PEL) melalui *Master Development Agreement* dimana PT Sari Boga Lestari diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" atau "Pizza Express". Perjanjian tersebut dijamin oleh MAP. Berdasarkan perjanjian ini, PT Sari Boga Lestari diwajibkan untuk membayar biaya lisensi, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

Berdasarkan perjanjian novasi pada tanggal 17 Desember 2007, PT Sari Boga Lestari mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia (SPI), entitas anak.

Pada tanggal 5 Oktober 2016, SPI telah menandatangani perjanjian baru, yaitu *Licence Agreement for PizzaExpress in Indonesia* dan *Technical Assistance Agreement for PizzaExpress in Indonesia* dengan Pizza Express (Franchises) Limited, yang memberikan hak kepada SPI untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia dengan nama "Pizza Marzano" atau "Pizza Express". Perjanjian tersebut dijamin oleh MBA. Berdasarkan perjanjian tersebut, SPI diwajibkan untuk membayar royalty berdasarkan persentase tertentu dan biaya lisensi.

- b. On December 19, 2001, PT Sari Coffee Indonesia (SCI), a subsidiary, entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA, which granted SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks". The agreement is guaranteed by MAP. Based on the agreements, SCI is required to pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks. This agreement expired in 2016.

On October 17, 2016, SCI entered into new agreements, which are *Area Development and Operation License Agreement* with Starbucks Coffee International, Inc and *Trademark and Technology License Agreement* with SBI Nevada, Inc., which granted SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks". Based on the agreements, SCI is required to pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.

- c. On July 19, 2005, PT Sari Boga Lestari, a subsidiary of MAP, entered into a *Master Development Agreement* with Pizza Express Limited (PEL), wherein, PT Sari Boga Lestari was granted the right to open and operate restaurants in Indonesia under the "Pizza Marzano" or "Pizza Express" brand. The agreement was guaranteed by MAP. Based on the agreement, PT Sari Boga Lestari shall pay license fee, royalty and management fee based on certain percentage.

Based on the novation agreement dated December 17, 2007, PT Sari Boga Lestari transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia (SPI), a subsidiary.

On October 5, 2016, SPI entered into new agreements, which are *Licence Agreement for PizzaExpress in Indonesia* and *Technical Assistance Agreement for Pizza Express in Indonesia* with PizzaExpress (Franchises) Limited, which granted SPI the right to open and operate restaurants in Indonesia under "Pizza Marzano" or "Pizza Express" brand. The agreement was guaranteed by MBA. Based on the agreements, SPI shall pay royalty based on certain percentage and license fee.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 - Continued**

- d. Pada tanggal 24 Mei 2007, PT Sari IceCream Indonesia (SII), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian dengan Coldstone Creamery International, Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Coldstone Creamery". Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Coldstone Creamery atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Coldstone Creamery.
- e. Pada tanggal 16 Januari 2012, MAP mengadakan perjanjian dengan Godiva Chocolatier (Asia) Limited, Hongkong, yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Godiva". Pada tanggal 11 Juni 2016, MAP mengalihkan perjanjian tersebut kepada SII, entitas anak. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Godiva atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Godiva.
- f. Pada tahun 2006, PT Premier Doughnut Indonesia (PDI), entitas anak, mengadakan perjanjian Pengembangan dan Licensi dengan Krispy Kreme Doughnut Corporation (KKDC), North Carolina Corp., dimana KKDC memberikan hak dan lisensi kepada PDI untuk mengoperasikan gerai "Krispy Kreme" di Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, PDI diwajibkan untuk membayar royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

Pada tanggal 22 Oktober 2018, PDI telah menandatangani perjanjian baru, yaitu *International Development and License Agreement* dengan Krispy Kreme Doughnut Corporation (KKDC), North Carolina Corp., yang pada pokoknya memberikan hak kepada PDI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Krispy Kreme" di Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, PDI diwajibkan untuk membayar royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

- g. Pada tanggal 31 Desember 2012, PT Agung Mandiri Lestari (AML), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Genki Sushi Co. Ltd., Jepang yang memberikan hak kepada AML untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Genki Sushi". Berdasarkan perjanjian ini, AML diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu yang meliputi biaya lisensi dan royalti.

Biaya lisensi yang ditangguhkan terdiri dari biaya lisensi awal dan biaya lisensi atas setiap toko yang baru dibuka yang disajikan sebagai aset tidak lancar.

- d. On May 24, 2007, PT Sari IceCream Indonesia (SII), a subsidiary, entered into several agreements with Coldstone Creamery International, USA, which granted the Company the right to open and operate stores known as "Coldstone Creamery". Based on the agreements, SII is required to pay certain fees and purchase essential goods from Coldstone Creamery or from the suppliers approved by Coldstone Creamery.
- e. On January 16, 2012, MAP entered into an agreement with Godiva Chocolatier (Asia) Limited, Hongkong, which granted the right to open and operate stores known as "Godiva". On June 11, 2016, MAP transferred the agreement to SII, a subsidiary. Based on the agreement, SII is required to pay certain fees and purchase essential goods from Godiva or from suppliers approved by Godiva.
- f. In 2006, PT Premier Doughnut Indonesia (PDI), a subsidiary, entered into a Development and License agreement with Krispy Kreme Doughnut Corporation (KKDC), North Carolina Corp., wherein, KKDC granted PDI the right and license to operate "Krispy Kreme" outlets in Indonesia. Based on the agreement, PDI is required to pay royalty and management fee based on certain percentage.

On October 22, 2018, PDI entered into new agreements, which are International Development and License Agreement with Krispy Kreme Doughnut Corporation (KKDC), North Carolina Corp., which granted PDI the right to open and operate stores known as "Krispy Kreme" in Indonesia. Based on the agreement, PDI is required to pay royalty and management fee based on certain percentage.

- g. On December 31, 2012, PT Agung Mandiri Lestari (AML), a subsidiary, entered into an agreement with Genki Sushi Co. Ltd., Japan which granted AML the right to open and operate stores known as "Genki Sushi". Based on this agreements, AML is required to pay certain fees such as license fee and royalty.

Deferred license fee consists of initial license fee and license fee for each new store opened and is presented as non-current asset.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

- h. Pada tanggal 14 April 2012, PT Sari Food Lestari (SFL), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Paul Suisse SA, yang memberikan hak kepada SFL untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Paul". Berdasarkan perjanjian ini, SFL diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu yang meliputi biaya lisensi dan royalti.
- i. SCI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) atas kerjasama pengelolaan ruangan usaha food & beverages di Terminal 3 Ultimate Bandara Internasional Soekarno-Hatta.
- j. SCI, AML dan SFL, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan MAP dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha SCI, AML dan SFL. SCI, AML dan SFL membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 29).
- k. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 11 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- l. SCI, SPI, SII, PDI, AML dan SFL, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) dan PT Ananda Solusindo (AS) dimana KACS dan AS setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan dan distribusi persediaan entitas anak. Entitas anak wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan KACS dan AS.
- m. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 15 November 2019, MAP memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 100.000 juta.
- Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 15 November 2019, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.
- Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 12 September 2017 dengan addendum terakhir tanggal 15 November 2019, MAP memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp 50.000 juta.
- Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2020.
- h. On April 14, 2012, PT Sari Food Lestari (SFL), a subsidiary, entered into an agreement with Paul Suisse SA which granted SFL the right to open and operate stores known as "Paul". Based on this agreements, SFL is required to pay certain fees such as license fee and royalty.
- i. SCI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) regarding the collaboration in management of the food & beverages business outlets at Terminal 3 Ultimate International Airport Soekarno-Hatta.
- j. SCI, AML and SFL, subsidiaries, entered into an agreement with MAP, wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretarial, legal administration, supply chain, general affairs and licensing to support the operational activities of SCI, AML and SFL. SCI, AML and SFL paid management fee as compensation which was presented as management fee expense under general and administrative expense (Note 29).
- k. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 1 to 11 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- l. SCI, SPI, SII, PDI, AML and SFL, subsidiaries, entered into agreements with PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) and PT Ananda Solusindo (AS), wherein, KACS and AS agreed to provide warehousing services in connection with the subsidiaries' inventory management and distribution. The subsidiaries are obligated to pay fees for services provided by KACS and AS.
- m. Based on the loan agreement from Bank Mandiri dated May 30, 2013 which was amended recently on November 15, 2019, MAP obtained Import General facility with a limit of Rp 100,000 million.
- Based on the loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014 which was amended recently on 15 November 2019, MAP obtained Treasury Line facility with a limit of USD 20,000,000.
- Based on loan agreement from Bank Mandiri dated September 12, 2017 which was amended recently on 15 November 2019, MAP obtained Non Cash Loan facility with a limit of Rp 50,000 million.
- These facilities are valid until November 23, 2020.

Fasilitas *Import General* dan *Non Cash Loan* dapat digunakan oleh SCI, sedangkan fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML dan SFL.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML dan SFL.

- n. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari MUFG Bank Ltd., Jakarta (dahulu Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta) tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2019, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas Foreign Exchange sebesar USD 4.800.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2020.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

- o. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 28 Agustus 2019, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- Fasilitas obligasi dan jaminan sebesar USD 35.000.000 dan limit SCI sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit - Unsecured* sebesar USD 35.000.000 dan limit SCI sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit/Guarantees* sebesar USD 15.000.000 dan limit SCI sebesar USD 10.000.000.
- Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar USD 35.000.000 dan limit SCI sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Februari 2020 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

Import General and Non Cash Loan facilities can be utilized by SCI, while Treasury Line facility can be utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML and SFL.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

As of December 31, 2019, this facility is not utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML and SFL.

- n. Based on credit facility agreement from MUFG Bank Ltd., Jakarta (formerly Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta) dated July 28, 2011 which was amended recently on July 5, 2019, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained Foreign Exchange facility of USD 4,800,000.

This facility is valid until July 5, 2020.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

As of December 31, 2019, this facility is not utilized by SCI.

- o. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank, Jakarta dated March 27, 2007 which was amended recently on August 28, 2019, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained General Banking facilities as follows:

- Bond and Guarantees facility of USD 35,000,000 and limit SCI of USD 15,000,000.
- Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 35,000,000 and limit SCI of USD 15,000,000.
- Commercial Standby Letter of Credit/Guarantees facility of USD 15,000,000 and limit SCI of USD 10,000,000.
- Import Invoice Financing facility of USD 35,000,000 and limit SCI of USD 15,000,000.

These facilities are valid until February 29, 2020 and are automatically extended for the next 12 months period.

As of December 31, 2019, these facilities are not utilized by SCI.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 - Continued**

p. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 19 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 21 Agustus 2017, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI, SPI dan SII) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 180.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 180.000 juta.
- 2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 30.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 30.000.000.
- 3) Fasilitas Treasury sebesar USD 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2018 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI dan SII.

q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 9 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 26 Agustus 2019, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI, SPI, SII, PDI, AML dan SFL) memperoleh fasilitas Forex Forward Line sebesar USD 40.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2020.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML dan SFL.

p. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated September 19, 2013 which was amended recently on August 21, 2017, MAP and its several subsidiaries (including SCI, SPI and SII) obtained loan facilities as follows:

- 1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 200,000 million, and maximum sublimit consisting of:
 - Clean Import Loan 1 facility of Rp 180,000 million.
 - Revolving Loan facility of Rp 180,000 million.
- 2) Combined limit 2 with a maximum of USD 30,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
 - Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
 - Bank Guarantee facility of USD 30,000,000.
 - Standby Document Credit facility of USD 30,000,000.
- 3) Treasury facility of USD 2,000,000.

These facilities are valid until May 31, 2018 and are automatically extended for the next 12-months period.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2019, these facilities are not utilized by SCI, SPI and SII.

q. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated May 9, 2012 which was amended recently on August 26, 2019, MAP and its several subsidiaries (including SCI, SPI, SII, PDI, AML and SFL) obtained Forex Forward Line facility of USD 40,000,000.

This facility is valid until August 12, 2020.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2019, this facility is not utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML and SFL.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

r. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Danamon Indonesia tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 23 Juni 2019, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 25.000 juta dengan sublimit:
 - Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit Import* dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Outgoing Collection/Trade Supplier Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
- 2) Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000 juta.
- 3) Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah notional sebesar USD 11.111.111.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2020.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

s. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 19 Desember 2001 dan 25 November 2008 dengan addendum terakhir tanggal 3 Desember 2018, MAP memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Invoice Financing – Buyer* sebesar Rp 150.000 juta.
 - Fasilitas *Bank Garansi, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar USD 25.000.000.
- 2) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp 100.000 juta dengan sublimit *Bank Garansi Line, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar Rp 100.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2020.

r. Based on loan agreement from Bank Danamon Indonesia dated August 30, 2007 which was amended recently on June 23, 2019, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained loan facilities as follows:

- 1) Uncommitted *Omnibus Trade Finance facility* of Rp 25,000 million with sublimit of:
 - *Sight/Usance Letter of Credit Import and/or SKBDN facilities* of Rp 25,000 million.
 - *Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities* of Rp 25,000 million.
 - *Shipping Guarantee facility* of Rp 25,000 million.
 - *Open Account Financing facility* of Rp 25,000 million.
 - *Outgoing Collection/Trade Supplier Financing facility* of Rp 25,000 million.
- 2) Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.
- 3) Foreign Exchange facility with notional amount of USD 11,111,111.

These facilities are valid until June 19, 2020.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of December 31, 2019, these facilities are not utilized by SCI.

s. Based on loan agreements from Bank Maybank Indonesia dated December 19, 2001 and November 25, 2008 which were amended recently on December 3, 2018, MAP obtained loan facilities as follows:

- 1) *Sight/Usance Letter of Credit facility* with a maximum limit of USD 25,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - *Invoice Financing – Buyer* facility of Rp 150,000 million.
 - *Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities* of USD 25,000,000.
- 2) Revolving Loan of Rp 100,000 million with sublimit of *Bank Guarantee Line, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities* of Rp 100,000 million.

These facilities are valid until April 14, 2020.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML dan SFL.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of December 31, 2019, these facilities are not utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML and SFL.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

31 Desember/December 31,						
	2019		2018 *)		2017 *)	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million
Aset						
Kas dan setara kas	USD Lainnya/ Others	1.654.217	22.995	727.670	10.538	2.021.364
			1.526		1.026	
Plutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD Lainnya/ Others	-	-			341
						5
Jumlah aset		<u>24.521</u>		<u>11.564</u>		<u>28.399</u>
Liabilitas						
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD Lainnya/ Others	6.804.734	94.593	4.115.918	59.603	2.873.731
			118		117	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD Lainnya/ Others	2.218.619	30.841	1.486.887	21.532	2.007.508
			61		-	54
Biaya yang masih harus dibayar	USD Lainnya/ Others	281.192	3.909	167.804	2.430	64.759
					<u>2.786</u>	
Jumlah liabilitas		<u>129.522</u>		<u>86.468</u>		<u>67.176</u>
Liabilitas bersih		<u>(105.001)</u>		<u>(74.904)</u>		<u>(38.777)</u>

Kurs konversi yang digunakan Grup sebesar Rp 13.901 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 14.481; 2017: Rp 13.548).

The conversion rates used by the Group amounting to Rp 13,901 as of December 31, 2019 (2018: Rp 14,481; 2017: Rp 13,548).

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

31 Desember/December 31, 2019					
	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss		Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan lancar					
Setara kas	319.826	-	-	-	-
Pluitang usaha					
Pihak berelasi	38.526	-	-	-	-
Pihak ketiga	31.593	-	-	-	-
Pluitang lain-lain					
Pihak berelasi	2.209	-	-	-	-
Pihak ketiga	9.757	-	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan	401.911	-	-	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	-	6	-	-
Pihak ketiga	-	-	177.562	-	-
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	19.568	-	-
Pihak ketiga	-	-	202.217	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	180.349	-	-
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.020	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	1.477	-
Liabilitas keuangan jangka panjang					
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	789	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	581.511	1.477	Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2018 *)					
	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss		Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan lancar					
Setara kas	261.782	-	-	-	-
Pluitang usaha					
Pihak berelasi	39.424	-	-	-	-
Pihak ketiga	29.015	-	-	-	-
Pluitang lain-lain					
Pihak berelasi	1.609	-	-	-	-
Pihak ketiga	14.163	-	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	34	-	-	-
Jumlah aset keuangan	345.993	34	-	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek					
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	144.137	-	-
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	24.299	-	-
Pihak ketiga	-	-	163.927	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	133.784	-	-
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	866	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	1.453	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang					
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	882	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	467.895	1.453	Total financial liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

		1 Januari/January 1, 2018 31 Desember/Desember 31, 2017 *)		
		Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan lancar				
Setara kas	352.414	-	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	79.082	-	-	-
Pihak ketiga	38.050	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	4.080	-	-	-
Pihak ketiga	20.046	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif		18	-	-
Jumlah aset keuangan	493.672	18	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang usaha to pihak ketiga			124.539	-
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	116.908	-
Pihak ketiga	-	-	167.847	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	84.218	-
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	611	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	56	56
Liabilitas keuangan jangka panjang				
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.075	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	495.198	56
				Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of inventories denominated in USD.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 31).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 1,24% pada tahun 2019, 5,17% pada tahun 2018 dan 0,96% pada tahun 2017 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 1,24%, 5,17% dan 0,96% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 1,24% pada tahun 2019, 5,17% pada tahun 2018 dan 0,96% pada tahun 2017 terhadap mata uang USD. Jika Rp menguat 1,24% pada tahun 2019, 5,17% pada tahun 2018 dan 0,96% pada tahun 2017 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 992 juta pada tahun 2019, Rp 2.830 juta pada tahun 2018 dan Rp 287 juta pada tahun 2017. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on the certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 38. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 31).

Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 1.24% in 2019, 5.17% in 2018 and 0.96% in 2017 increase and decrease in the Rp against USD currency. 1.24%, 5.17%, and 0.96% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the year end for a 1.24% in 2019, 5.17% in 2018 and 0.96% in 2017 change in USD currency rates. If Rp strengthens by 1.24% in 2019, 5.17% in 2018 and 0.96% in 2017 against USD currency, profit after tax would increase by Rp 992 million in 2019, Rp 2,830 million in 2018 and Rp 287 million in 2017. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its liabilities for purchases of vehicles carried interest at fixed rates.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambil tindakan untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontrakualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective Interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2019							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi	-	6	-	-	-	-	6
Pihak ketiga	84.008	93.554	-	-	-	-	177.552
Utang lain-lain							
Pihak berelasi	2.262	17.306	-	-	-	-	19.568
Pihak ketiga	114.416	87.801	-	-	-	-	202.217
Baya yang masih harus dibayar	121.992	58.357	-	-	-	-	180.349
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Utang pembelian kendaraan	9,4%	119	236	795	850	-	2.001
Jumlah		322.797	257.260	796	850	-	581.703
31 Desember 2018*1							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha kepada							
pihak ketiga	-	64.558	79.579	-	-	-	144.137
Utang lain-lain							
Pihak berelasi	-	16.118	8.181	-	-	-	24.299
Pihak ketiga	-	87.320	76.607	-	-	-	163.927
Baya yang masih harus dibayar	-	73.900	59.884	-	-	-	133.784
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Utang pembelian kendaraan	7,8%	81	162	731	933	-	1.907
Jumlah		241.977	224.413	731	933	-	468.054

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2017 *)						
Instrumen tanpa bunga						
Utang usaha kepada pihak ketiga	77.903	46.636	-	-	-	124.539
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	6.045	110.863	-	-	-	116.908
Pihak ketiga	76.033	91.814	-	-	-	167.847
Biaya yang masih harus dibayar	80.928	3.290	-	-	-	84.218
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						
Utang pembelian kendaraan	7,7%	60	120	539	1.146	-
Jumlah		240.969	252.723	539	1.146	-
						495.377
						Total
December 31, 2017 *)						
Non-interest bearing instruments						
Trade accounts payable to third parties						
Other accounts payable Related parties						
Third parties						
Accrued expenses Fixed interest rate instruments						
Liabilities for purchases of vehicles						

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas keluar tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual cash outflows on derivative instruments.

Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
31 Desember 2019				
Foreign exchange forward contracts	(708)	(769)	-	-
31 Desember 2018 *)				
Foreign exchange forward contracts	(342)	(1.077)	-	-
31 Desember 2017 *)				
Foreign exchange forward contracts	(33)	(5)	-	-
December 31, 2019				
Foreign exchange forward contracts				
December 31, 2018 *)				
Foreign exchange forward contracts				
December 31, 2017 *)				
Foreign exchange forward contracts				

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2018. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6), pinjaman berbeban bunga yang terdiri dari utang pembelian kendaraan dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, modal disetor lainnya, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 21, 22, 23 dan 25).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2018. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 6), interest bearing debts consisting of liabilities for purchases of vehicles and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 21, 22, 23 and 25).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

*) As restated (Note 5).

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

	31 Desember/December 31,					
	2019		2018 *)		2017 *)	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Liabilitas keuangan						
Utang pembelian kendaraan	1.809	1.799	1.748	1.727	1.686	1.543

Financial liabilities
Liabilities for purchases of vehicles

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 7,13% - 12,50% pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 8,77% - 12%; 2017: 11,12%).

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Liabilities for purchases of vehicles

The fair value of liabilities for purchases of vehicles is estimated using discount rate of 7.13% - 12.50% as of December 31, 2019 (2018: 8.77% - 12%; 2017: 11.12%).

*) As restated (Note 5).

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2019	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2019
------------------	---	---	---	--	-------------------

Aset yang diukur pada nilai wajar

Aset keuangan pada FVTPL
Aset keuangan derivatif

Assets measured at fair value

Financial assets at FVTPL
Derivative financial assets

Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

Liabilitas keuangan pada FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif

1.477

Liabilities measured at fair value

Financial liabilities at FVTPL
Derivative financial liabilities

**Liabilitas yang nilai wajarnya
diumgapkan**

Liabilitas keuangan pada biaya
perolehan diamortisasi
Utang pembelian kendaraan

1.799

Financial liabilities at amortized cost
Liabilities for purchases of vehicles

31 Desember 2018 *	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2018 *)
--------------------	---	---	---	--	----------------------

Aset yang diukur pada nilai wajar

Aset keuangan pada FVTPL
Aset keuangan derivatif

34

Assets measured at fair value

Financial assets at FVTPL
Derivative financial assets

Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

Liabilitas keuangan pada FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif

1.453

Liabilities measured at fair value

Financial liabilities at FVTPL
Derivative financial liabilities

**Liabilitas yang nilai wajarnya
diumgapkan**

Liabilitas keuangan pada biaya
perolehan diamortisasi
Utang pembelian kendaraan

1.727

**Liabilities for which fair values are
disclosed**

Financial liabilities at amortized cost
Liabilities for purchases of vehicles

***) Disajikan kembali (Catatan 5).**

***) As restated (Note 5).**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued**

31 Desember 2017 *)	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2017 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Aset keuangan pada FVTPL					Assets measured at fair value
Aset keuangan derivatif	-	18	-	18	Financial assets at FVTPL
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan derivatif	-	56	-	56	Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas yang nilai wajarnya diumgkapkan					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities for which fair values are disclosed
Utang pembelian kendaraan	-	1.543	-	1.543	Financial liabilities at amortized cost
					Liabilities for purchases of vehicles

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 *) Rp Juta/ Rp Million
Penambahan aset tetap dari:		Increase in property and equipment from:
Utang lain-lain		Other accounts payable
Pihak ketiga	63.663	58.186
Pihak berelasi	980	324
Estimasi biaya pembongkaran	11.158	3.034
Utang pembelian kendaraan	1.502	1.123
Uang muka pembelian aset tetap	406	2.037
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:		Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Jasa manajemen	12.133	15.220
Pengalihan imbalan kerja	1.597	-
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari:		Additions to deferred license fees from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	17.093	10.001
Biaya yang masih harus dibayar	-	159
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	312	424
Uang jaminan:		Interest income from other accounts receivable from third parties
Pengurangan uang jaminan dari pembayaran utang sewa	219	Refundable deposit: Decrease in refundable deposits from payment for rental payable
Penghapusan uang jaminan melalui beban	72	Decrease in refundable deposits due to write-off
Penempatan uang jaminan dari utang lain-lain	-	Placements in refundable deposits from other accounts payable

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sejak awal 2020, Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19 outbreak") telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan berdampak kepada dunia usaha dan ekonomi termasuk kegiatan usaha Grup sampai batas tertentu.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia and has affected the global business and economic activities including the Group operating activities to some extent.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Manajemen mengestimasi COVID-19 outbreak mungkin memiliki dampak signifikan atas bisnis dan operasi Grup. Melihat situasi dan kondisi yang terus berubah-ubah, efek keuangan secara keseluruhan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 tidak dapat diestimasi secara andal. Manajemen akan memonitor perkembangan COVID-19 outbreak dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Dampak terkait akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020.

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 79 sampai dengan 83. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 78 dan informasi tambahan dari halaman 79 sampai dengan 83 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2020.

Management expects the COVID-19 outbreak may have a significant impact on the business and operation of the Group. Given the dynamic nature of the circumstances, the overall financial effect on 2020 consolidated financial statements cannot be reliably estimated. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continues to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group. The related impacts will be reflected in the 2020 consolidated financial statements.

42. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 79 to 83. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which is accounted for using the equity method.

43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 78 and the supplementary information on pages 79 to 83 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2020.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>ASET</u>		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	44.945	35.384
Piutang usaha - pihak ketiga	6	-
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	2.311	1.000
Pihak ketiga	75	57
Persediaan	134	-
Pajak dibayar dimuka	299	699
Biaya dibayar dimuka	38	10
Jumlah Aset Lancar	<u>47.808</u>	<u>37.150</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi saham	1.187.211	1.032.452
Aset pajak tangguhan	38	25
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 572 juta pada 31 Desember 2019	5.594	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.192.843</u>	<u>1.032.477</u>
JUMLAH ASET	<u>1.240.651</u>	<u>1.069.627</u>
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - pihak ketiga	105	-
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	136	1
Pihak ketiga	292	2
Utang pajak	1.906	64
Biaya yang masih harus dibayar	2.371	1.549
Pendapatan diterima di muka	2	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>4.812</u>	<u>1.616</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja	152	100
Jumlah Liabilitas	<u>4.964</u>	<u>1.716</u>
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 6.868.800.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 2.170.922.900 saham	217.092	217.092
Tambahan modal disetor	571.691	566.245
Modal disetor lainnya	(1.866)	(1.866)
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	4.297	2.346
Penghasilan komprehensif lain	(2.044)	3.302
Saldo laba		
Ditetukan penggunaannya	1.000	1.000
Tidak ditetukan penggunaannya	445.517	279.792
Jumlah Ekuitas	<u>1.235.687</u>	<u>1.067.911</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.240.651</u>	<u>1.069.627</u>
<u>ASSETS</u>		
CURRENT ASSETS		
Cash and cash equivalents		
Trade accounts receivable - third parties		
Other accounts receivable		
Related parties		
Third parties		
Inventories		
Prepaid taxes		
Prepaid expenses		
Total Current Assets		
NON-CURRENT ASSET		
Investments in shares of stock		
Deferred tax assets		
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 572 million as of December 31, 2019		
Total Non-current Assets		
TOTAL ASSETS		
<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>		
CURRENT LIABILITIES		
Trade accounts payable - third parties		
Other accounts payable		
Related parties		
Third parties		
Taxes payable		
Accrued expenses		
Unearned income		
Total Current Liabilities		
NON-CURRENT LIABILITIES		
Employee benefits obligation		
Total Liabilities		
EQUITY		
Capital stock - Rp 100 par value per share		
Authorized - 6,868,800,000 shares		
Subscribed and paid-up - 2,170,922,900 shares		
Additional paid-in capital		
Other paid-in capital		
Other capital - deferred shares purchase plan		
Other comprehensive income		
Retained earnings		
Appropriated		
Unappropriated		
Total Equity		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN	764	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>479</u>	-	COST OF SALES
LABA SEBELUM PAJAK	285	-	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.460)	-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(9.877)	(7.681)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(10)	(5)	Finance cost
Penghasilan bunga	1.132	3.259	Interest income
Bagian laba bersih entitas anak	159.794	125.041	Equity in net income of subsidiaries
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>18.000</u>	(99)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	165.864	120.515	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>(139)</u>	14	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>165.725</u>	<u>120.529</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	<u>(5.346)</u>	4.130	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>160.379</u>	<u>124.659</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net		Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/Other capital - deferred shares purchase plan		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Rp Juta/ Rp Million	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital	Rp Juta/ Rp Million		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2018	217.092	598.876	(1.866)	-	(669)	1.000	164.348	978.781	Balance as of January 1, 2018
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(32.631)	-	-	-	-	-	(32.631)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	2.346	-	-	-	2.346	Deferred shares purchase plan
Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak sebelum tanggal akuisisi	-	-	-	-	(159)	-	(5.085)	(5.244)	Total comprehensive Income of subsidiary before acquisition date
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	4.130	-	120.529	124.659	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	217.092	566.245	(1.866)	2.346	3.302	1.000	279.792	1.067.911	Balance as of December 31, 2018
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	5.446	-	-	-	-	-	5.446	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	1.951	-	-	-	1.951	Deferred shares purchase plan
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(5.346)	-	165.725	160.379	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	217.092	571.691	(1.866)	4.297	(2.044)	1.000	445.517	1.235.687	Balance as of December 31, 2019

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	837	-	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.377)	(4.656)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(2.049)	(2.025)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas digunakan untuk operasi	(9.589)	(6.681)	Cash used in operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(10)	(5)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	635	29	Income tax restitution received
Penerimaan pendapatan manajemen	18.000	-	Management income received
Pembayaran pajak penghasilan	(389)	(23)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.647	(6.680)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	1.112	3.367	Interest received
Perolehan aset tetap	(6.021)	-	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan dividen tunai	15.000	30.000	Cash dividends received
Penempatan investasi saham	(8.000)	(100.000)	Placements of investments in shares of stock
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.091	(66.633)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengembalian modal disetor	-	51.600	Refund paid-in capital
Penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(1.177)	(999)	Decrease of accounts receivable from and payable to related parties - net
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.177)	50.601	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9.561	(22.712)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35.384	58.096	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	44.945	35.384	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of investments in subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	
	2019	2018
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant:		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	99,99	99,99
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	99,99	99,99
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	99,99	99,99
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	99,99	99,99
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	99,99	99,99
PT Sari Food Lestari ("SFL")	99,99	-

Investasi dalam entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas.

Investments in subsidiaries in Parent Entity Financial Information are presented using the equity method.

PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK
Sahid Sudirman Center Lt. 27
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta 10220

